

**PENGARUH KESELAMATAN DAN KES EHTAN KERJA
TERHADAP PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA
PT. JONJORO PANRITA KAMPONG
KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI



FIRMAN KARIM

NIM: 105721131219

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2024

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP
PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA
PT. JONJORO PANRITA KAMPONG
KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan oleh:

**FIRMAN KARIM
NIM: 105721131219**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Manajemen Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis***

Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

MAKASSAR

2024

MOTTO HIDUP

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka merubah keadaan diri mereka sendiri.”

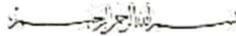
(Q.S Ar-Ra'd Ayat 11)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan dengan segenap cinta dan do'a karya yang sederhana ini untuk kedua orang tuaku tercinta, Ibu (HJ. Hasbiah) dan Ayah (Abd. Karim), yang selalu memberikan do'a yang tulus, kasih sayang yang tiada ternilai selain itu sebagai motivasi dan penyemangat untuk menyelesaikan karya sederhana ini.



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Tenaga Kerja PT. Jonjoro Panrita Kampong Kota Makassar

Nama Mahasiswa : Firman Karim

No. Stambuk/NIM : 105721131219

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan panitia penguji skripsi strata satu (S1). pada tanggal 20 Januari 2024 di program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 Januari 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Dr. Andi Jam'an. S.E., M.Si
NIDN: 0902116603

Pembimbing II

Andi Risfan Rizaldi, S.E., M.M
NIDN: 0918058602

Mengetahui:

Dekan



Dr. Andi Jam'an. S.E., M.Si
NBM: 651 057

Ketua Program Studi

Masrullah, S.E., M.M
NBM: 1151132

iv



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Rini Anggriani Putri, Nim: 105721135219 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 513/05/A.2-III/45/2024, Tanggal 05 Rajab 1445 H /17 Januari 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 Januari 2024

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr.H. Andi Jam'an S.E, M.Si
2. Dr. Sitti Aisyah, S.E.,M.M
3. Andi Risfan Rizaldi, S.E., M.M
4. Alamsjah,S.T., S.E., M.M

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM: 651 507



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Firman Karim
No.Stambuk/ NIM : 105721131219
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Tenaga Kerja PT. Jonjoro Panrita Kampong Kota Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 25 Januari 2024

Ya yataan,



Firman Karim
NIM: 105721131219

Diketahui Oleh :



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM: 651 507

Ketua Program Studi

Nasrullah, S.E., M.M
NBM: 1151132

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Firman Karim
Nim : 105721131219
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas
Tenaga Kerja PT. Jonjoro Panrita Kampong
Kota Makassar**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 25 Januari 2024

Pernyataan,

Firman Karim
NIM: 105721131219



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja PT. Jonjoro Panrita Kampong Kota Makassar. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Abd. Karim dan Ibu Hasbiah yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi I ni tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr.H.Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, S.E.,M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr.H.Andi Jam'an, SE., M.Si, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Andi Risfan Rizaldi, S.E.,M.M selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Terimah kasih sebesar-besarnya kepada kakanda-kakanda dan adinda yang ada di PIKOM IMM FEB Unismuh Makassar telah memberikan banyak pelajaran kepada saya selama bergelar Mahasiswa di Unismuh Makassar.

9. Terima kasih juga kepada Kakanda BPH PIKOM IMM FEB Unismuh Makassar periode 2022-2023 yang telah mensupport, motivasi dan mendorong saya untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 28 November 2023

Penulis

ABSTRAK

Firman Karim, 2023 Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pada PT. Jonjoro Panrita Kampong Di Kota Makassar, Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. H Andi Jam'an dan Andi Risfan Rizaldi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas Tenaga Kerja. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian penjelasan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah Uji validitas, reabilitas, Uji T dan Uji R yang ditunjang program SPSS 25. Responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 60 orang yang diambil dari seluruh karyawan/Tenaga Kerja PT. Jonjoro Panrita Kampong

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kesehatan kerja yang paling dominan dibandingkan dengan keselamatan kerja dengan ini Uji T Keselamatan t hitung 2,518 >t tabel 2,00247 dengan nilai signifikan 0,015 dan Uji T Kesehatan t hitung -4,089 >t tabel 2,00247 dengan nilai signifikansi 0,00 dan pada Uji Determinasi nilai Adjusted R Square yaitu 0,258. Dengan Indikator Keselamatan Kerja yaitu Alat pelindung diri, Peraturan Keselamatan kerja, Komunikasi dan dukungan, Pelatihan keselamatan kerja dan indikator Kesehatan Kerja yaitu Lingkungan kerja fisik, Sarana dan pelayanan kesehatan, Sarana Rekreasi, Peraturan Kesehatan kerja berpengaruh secara signifikan Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja pada Pada PT.Jonjoro Panrita Kampong.

Dari hasil ini, Pada keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas Tenaga Kerja.

Kata Kunci : Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja.

ABSTRACT

Firman Karim, 2023 *The Influence of Occupational Safety and Health on Workforce Productivity at PT. Jonjoro Panrita Kampong in Makassar City, Management Study Program Thesis, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. H Andi Jam'an and Andi Risfan Rizaldi*

This research aims to analyze the influence of occupational safety and health on labor productivity. The type of research used in this research is explanatory research with a quantitative descriptive approach. The analysis technique used is validity, reliability, T test and R test supported by the SPSS 25 program. The respondents used in this research were 60 people taken from all employees/workforce of PT. Jonjoro Panrita Kampong

The research findings show that occupational health is the most dominant compared to occupational safety, with the Safety T Test calculated at $2.518 > t$ table 2.00247 with a significant value of 0.015 and the Health T Test calculated at $-4.089 > t$ table 2.00247 with a significance value of $0,00$ and in the Determination Test the Adjusted R Square value is 0.258 . With Occupational Safety Indicators namely Personal Protective Equipment, Occupational Safety Regulations, Communication and Support, Occupational Safety Training and Occupational Health Indicators namely Physical Work Environment, Health Facilities and Services, Recreational Facilities, Occupational Health Regulations have a significant effect on Labor Productivity at PT .Jonjoro Panrita Kampong.

From these results, occupational safety and health have a positive effect on labor productivity.

Keywords: Occupational Safety, Occupational Health and Labor Productivity.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	I
HALAMAN JUDUL.....	II
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	III
HALAMAN PERSETUJUAN	IV
HALAMAN PENGESAHAN.....	V
SURAT PERNYATAAN KEABSEHAN.....	VI
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	VII
KATA PENGANTAR.....	VII
ABSTRAK INDONESIA.....	IX
ABSTRACK.....	X
DAFTAR ISI.....	XI
DAFTAR TABEL.....	XV
DAFTAR GAMBAR.....	XVI
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Teori.....	8
B. Kajian Empiris.....	29
C. Kerangka Pikir	33
D. Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Prosedur Penelitian	36

C. Lokasi dan Waktu	37
D. Jenis dan Sumber penelitian.....	38
E. Populasi dan Sampel.....	38
F. Metode Pengumpulan Data.....	39
G. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	40
H. Metode Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Penelitian.....	43
B. Karakteristik Responden.....	46
C. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden.....	48
D. Hasil Penelitian.....	51
E. Pembahasan.....	61
F. Rekomendasi.....	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	40
Tabel 4.1 Struktur Organisasi.....	45
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia.....	46
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	47
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Pendidikan.....	48
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel X1.....	49
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel X2.....	50
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Variabel Y.....	50
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas.....	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Reabilitas.....	53
Tabel 4. 10 Hasil Analisis Linear Berganda.....	53
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas.....	56
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinieritas.....	57
Tabel 4.13 Hasil uji T.....	59
Tabel 4. 14 Hasil Uji Determinasi.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	33
Gambar 4.1 Histogram Hasil Uji Normalitas.....	57
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	58



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam suatu perusahaan sumber daya manusia (SDM) sangat penting dalam peranan untuk menjalankan aktivitas organisasi dimana berfungsi sebagai pelaku dalam pengerjaan produksi sehingga tujuan dari perusahaan dapat tercapai (Mulyadi, 2016) menyatakan bahwa program K3 merupakan bentuk kewajiban perusahaan terhadap pekerja, sebab kecepatan pengerjaan tenaga kerja saat bekerja sangat tergantung pada program tersebut dan merupakan syarat untuk menaikkan tingkat produktivitas kerja karyawan, karena mempunyai hubungan yang erat dengan hasil produksi. Kenyataan bahwa manusia sebagai asset terpenting dalam perusahaan, harus mendapatkan perhatian serius dan dikelola sebaik mungkin sehingga tingkat produktivitas kerja yang tinggi dapat diperoleh terutama di perusahaan industry. Salah satu upaya dalam mengurangi dalam kerugian perusahaan yaitu dengan menjalankan system pengelolaan keselamatan kesehatan kerja (K3).

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah salah satu cara untuk melindungi pekerja dari bahaya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja konsekuensi pekerjaan. Namun, kesehatan tenaga kerja akan terganggu, karena penyakit akibat kerja dan keamanan kerja yang buruk tidak memperhatikan, terkadang penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) tidak diperhatikan dalam menunjang kinerja tenaga kerja, dan tetap demikian mengganggu produktivitas tenaga kerja, jika keselamatan

dan kesehatan kerja diperhatikan (K3) dilaksanakan dengan benar, maka berimplikasi kinerja yang memuaskan, yang dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja, karena tenaga kerja merasa diperhatikan keselamatan dan kesehatannya.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sangat diperlukan perusahaan yang bergerak di bidang industri. Dengan kata lain, dalam menghadapi persaingan, produktivitas tenaga kerja harus ditingkatkan melalui pelatihan dan aktivitas lainnya. Aspek peningkatan produktivitas tenaga kerja, Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) harus diperhatikan oleh bagian manajemen personalia.

Masalah keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di Indonesia masih sering diabaikan, hal ini dapat dilihat dari masih tingginya angka kecelakaan kerja. Riset yang dilakukan oleh ILO (*International Labor Organization*) menemukan bahwa setiap hari rata-rata 6.000 orang, setara dengan satu orang setiap 15 detik atau 2,2 juta orang pertahun meninggal akibat kecelakaan kerja, setiap detik terdapat 160 pekerja mengalami sakit akibat kerja dan setiap tahun 270 juta pekerja menderita luka parah dan 160 juta lainnya mengalami penyakit jangka panjang ataupun pendek terkait dengan pekerjaan mereka (ilo.org, 2013)



sumber: Narada Katiga Indonesia (NKI),2022

Data pada grafik menggambarkan bahwa jumlah kecelakaan kerja secara nasional masih tinggi. Walaupun angka jumlah kecelakaan pada tahun 2021 menurun akan tetapi masih tergolong begitu banyak sebab ada 82.000 jiwa. Hal ini menunjukkan keselamatan dan Kesehatan kerja di Indonesia belum mendapatkan perhatian secara maksimal.

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa jumlah kecelakaan dan penyakit akibat kerja Indonesia masih relatif besar. sebuah fenomena menunjukkan kesadaran dan komitmen manajemen perusahaan aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) masih rendah. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) telah menjadi perhatian. dalam pemerintahan dan kalangan bisnis untuk waktu yang lama. Kesehatan dan keselamatan Kerja (K3) menjadi sangat penting karena berkaitan erat dengan kinerja pegawai dan kinerja perusahaan yang dapat meningkatkan produktivitas. Semakin tersedia layanan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) semakin tidak mungkin terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja, oleh karena itu sangat penting untuk pemberian pelayanan keselamatan dan kesehatan kerja kepada perusahaan (K3).

Berdasarkan penelitian sebelumnya (Setiawan, 2013) mengatakan bahwa K3 secara parisal memiliki dampak positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan penelitian juga sama yang dilakukan oleh (Wahyuni et al., 2018) mengatakan jika K3 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Katsuro et al., 2010) menghasilkan bahwa Keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh negative terhadap produktivitas kinerja

karyawan Dengan adanya masalah penelitian antara keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

Ada berbagai perusahaan dari berbagai sector yang telah menerapkan keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) di Indonesia, khususnya di Makassar. Salah satu perusahaan yang telah menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di Makassar adalah PT. Jonjoro Panrita Kampong yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi dimana dalam pelaksanaan konstruksi membutuhkan system manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang baik sehingga mampu mencetak tenaga kerja yang berkualitas dan mampu mendukung pencapaian perusahaan secara optimal dan menghindari kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Salah satu upaya dalam menerapkan perlindungan bagi tenaga kerja adalah dengan melaksanakan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam perusahaan konstruksi PT. Jonjoro Panrita Kampong. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu sistem program yang dibuat bagi pekerja maupun pengusaha sebagai upaya pencegahan timbulnya kecelakaan kerja dan penyakit akibat hubungan kerja dalam lingkungan kerja dengan cara mengenali hal-hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja serta tindakan antisipasi bila terjadi hal demikian. Menurut Mangkunegara (2009:161), keselamatan kerja adalah perlindungan karyawan dari luka-luka yang disebabkan oleh kecelakaan yang terkait dengan pekerjaan. Resiko keselamatan mencakup aspek-aspek dari lingkungan kerja yang dapat menyebabkan kebakaran, ketakutan aliran listrik, terpotong, luka memar, keseleo, patah tulang,

kerugian alat tubuh, penglihatan dan pendengaran. Kesehatan kerja merupakan usaha dan aturanaturan untuk menjaga kondisi perburuhan dari kejadian atau keadaan yang merugikan kesehatan dan kesusilaan, baik keadaan yang sempurna fisik, mental maupun sosial sehingga memungkinkan seseorang dapat bekerja dengan optimal.

PT. Jonjoro Panrita Kampong telah menerapkan SMK3 baik pada didalam kantor maupun pengerjaan konstruksi dilapangan. Faktor keamanan dan perlindungan dalam bekerja menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi Produktivitas tenaga kerja, ketika tenaga kerja memiliki rasa aman dan nyaman karena dirinya merasa mendapatkan perlindungan yang baik dari perusahaan, maka tenaga kerja akan bekerja secara baik dan meningkatkan produktivitas dalam pengerjaannya semakin membaik. Namun, berdasarkan hasil pengamatan di lapangan terdapat tenaga kerja yang tidak memenuhi ketentuan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang ada di PT. Jonjoro Panrita Kampong antara lain : ada sebagian pekerja yang tidak menggunakan penutup kepala/helm, sarung tangan, sepatu dan baju kerja dalam proses konstruksi berlangsung hal ini dapat memungkinkan terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit kerja akibat bekerja.

Proses konstruksi yang ada pada PT. Jonjoro Panrita Kampong menggunakan mesin-mesin dan kendaraan alat berat dengan teknologi canggih yang dalam pengoperasiannya di perlukan keterampilan dan kehati-hatian. Untuk itu karyawan di tuntutan untuk menyadari seberapa pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) guna untuk meningkatkan

produktivitas kerja karna melihat secara realitas banyak pekerja yang tidak mementingkan keselamatan dan kesehatan dalam bekerja.

Dari hasil uraian latar belakang di atas membuat penulis tertarik untuk meneliti perihal “Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja PT. Jonjoro Panrita Kampong”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan pada latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu:

1. Apakah ada pengaruh Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Tenaga Kerja pada PT. Jonjoro Panrita Kampong Kota Makassar?
2. Apakah ada pengaruh Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Tenaga Kerja PT. Jonjoro Panrita Kampong Kota Makassar?
3. Faktor manakah yang dominan berpengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap Produktivitas Tenaga Kerja PT. Jonjoro Panrita Kampong Kota Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh Keselamatan kerja terhadap Produktivitas Tenaga Kerja pada PT. Jonjoro Panrita Kampong Kota Makassar.
2. Untuk menganalisis pengaruh Kesehatan kerja terhadap Produktivitas Tenaga Kerja pada PT. Jonjoro Panrita Kampong Kota Makassar.

3. Untuk menganalisis faktor yang berpengaruh dominan terhadap Produktivitas Tenaga Kerja PT. Jonjoro Panrita Kampong Kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan terlebih memperhatikan persoalan-persoalan penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sebagaimana mestinya agar dapat meningkatkan produktifitas tenaga kerja
2. Digunakan untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan khususnya di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan umumnya di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia.
3. Dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Manajemen Sumber Daya Manusia

1. Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia

Pada dasarnya hal yang paling berperan penting untuk mencapai suatu tujuan yang maksimal adalah dengan memulai dari hal yang paling menunjang untuk tercapainya suatu tujuan tersebut, yaitu sumber daya manusia (SDM). Maka perlulah dilakukan yang namanya pengelolaan atau pengembangan yang bertujuan untuk menciptakan manusia yang produktif. Dengan pengembangan atau pengelolaan SDM yang baik maka dengan mudah seorang karyawan dapat menghadapi dan menyelesaikan tuntutan tugas baik di masa sekarang atau masa yang akan datang. (Eri susan, 2019) .

Menurut Eri Susan (2019). Sumber daya manusia (SDM) adalah individu produktif yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik itu di dalam institusi maupun perusahaan yang memiliki fungsi sebagai aset sehingga harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya. Pengertian sumber daya manusia makro secara umum terdiri dari dua yaitu SDM makro yaitu jumlah penduduk dalam usia produktif yang ada di sebuah wilayah dan SDM mikro dalam arti sempit yaitu individu yang bekerja pada sebuah institusi atau perusahaan. Kemajuan sebuah perusahaan itu didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas, dan untuk mencapai sumber daya manusia yang berkualitas perlu dilakukan perhatian khusus. Didalam

sebuah perusahaan yang harus menjadi titik focus dari sebuah perusahaan adalah sumber daya manusianya (SDM) atau tenaga kerjanya, untuk mendukung tenaga kerja yang nantinya mampu untuk mengembagangkan sebuah perusahaan dan meningkatkan kinerjanya maka perlu adanya perhatian khusus untuk Kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawan disebuah perusahaan.

Kesehatan dan keselamatan kerja disaat era seperti ini sangat dibutuhkan bagi perusahaan yang bergerak pada perusahaan atau industry, persaan yang ketat dan ditambah pertumbuhan akan penigkatan produktivitas karyawan menjadi keinginan perusahaan, bagian HRD (*Human Resources Departement*) pada perusahaan harus bisa melihat situasi seperti ini salah satunya mengembangkan kesehatan dan keselamatan kerja, namun sebelum membahas lebih lanjut, penulis akan membahas terlebih dahulu mengenai perngertian manajemen sumber daya manusia itu sendiri.

Menurut (Mangkunegara, 2013) mengatakan bahwa Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu perencanaan, pengorganisasian, 10 pengkordinasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Menurut Mirwan selaras dari kinerja sumber daya manusia (SDM) adalah Sumber daya manusia adalah orang-orang yang ada dalam organisasi yang memberikan sumbangan pemikiran dan melakukan berbagai jenis pekerjaan dalam mencapai tujuan organisasi (Mirwan, 2015).

Berdasarkan pengertian di atas, jelas bahwa manajemen secara garis besar menitikberatkan pada aspek manusia dalam hubungan kerja dengan tidak melupakan faktor lainnya. Sedangkan, Manajemen Sumber Daya Manusia menitikberatkan pada bagaimana mengelola karyawan sebagai aset utama perusahaan karena keberhasilan perusahaan tergantung dari kinerja efektif dari karyawan itu sendiri.

2. Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia

Hasibuan (2014:21) mengatakan ada beberapa fungsi manajemen sumber daya manusia meliputi :

- a. Perencanaan Perencanaan adalah merencanakan tenaga kerja secara efektif serta efisien agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam membantu terwujudnya tujuan.
- b. Pengorganisasian Pengorganisasian adalah kegiatan untuk mengorganisasi semua karyawan dengan menetapkan pembagian kerja, hubungan kerja, delegasi wewenang, integrasi, dan koordinasi dalam bagan organisasi (*Organization chart*).
- c. Pengarahan Pengarahan (Directing) adalah kegiatan mengarahkan semua karyawan, agar mau bekerja sama dan bekerja efektif serta efisien dalam membantu tercapainya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat.
- d. Pengendalian Pengendalian (Controlling) adalah kegiatan mengendalikan semua karyawan, agar mentaati semua peraturan-peraturan perusahaan dan bekerja sesuai dengan rencana.

- e. Pengadaan Pengadaan (Procurement) adalah proses penarikan, seleksi, penempatan, orientasi, dan induksi untuk mendapatkan karyawan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
- f. Pengembangan Pengembangan (Development) adalah proses peningkatan keterampilan teknis, teoretis, konseptual, dan moral karyawan melalui pendidikan dan pelatihan.
- g. Kompensasi Kompensasi (Compensation) adalah pemberian balas jasa langsung (Direct) dan tidak langsung (Indirect), uang atau barang kepada karyawan sebagai imbalan jasa yang diberikan kepada perusahaan.
- h. Pengintegrasian Pengintegrasian (Integration) adalah kegiatan untuk mempersatukan kepentingan perusahaan dan kebutuhan karyawan, agar tercipta kerja sama yang serasi dan saling menguntungkan.
- i. Pemeliharaan 12 Pemeliharaan (Maintenance) adalah kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kondisi fisik, mental, dan loyalitas karyawan, agar mereka tetap mau bekerjasama sampai pensiun.
- j. Kedisiplinan Kedisiplinan Merupakan kunci MSDM yang terpenting dan kunci terwujudnya tujuan karena tanpa kedisiplinan yang baik sulit terwujud tujuan yang maksimal.
- k. Pemberhentian Pemberhentian (Separation) adalah putusnya hubungan kerja seseorang dari suatu perusahaan.

B. Kesehatan Kerja

1. Pengertian Kesehatan Kerja

Kesehatan Kerja merupakan salah satu upaya keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan kerja yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup serta meningkatkan produktivitas pekerja. Dengan demikian, hal tersebut akan berdampak pada keuntungan perusahaan (Yuliandi & Ahman, 2019). Menurut (Mangkunegara, 2013) kesehatan kerja menunjukkan pada kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental, emosi, atau rasa sakit yang di akibatkan oleh lingkungan kerja. Resiko kesehatan merupakan faktor – faktor dalam lingkungan kerja yang bekerja melebihi periode waktu yang ditentukan lingkungan yang dapat membantu stres emosi atau gangguan fisik.

★ Undang-undang Nomor 23 Tahun 1992, Pasal 23 tentang Kesehatan disebutkan bahwa Kesehatan kerja diselenggarakan untuk mewujudkan produktivitas kerja secara optimal yang meliputi pelayanan kesehatan pencegahan penyakit akibat kerja.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa Perawatan kesehatan profesional adalah adanya asuransi kesehatan pada saat tindakan bekerja tujuannya untuk menaikkan dan mempertahankan grade kesehatan fisik, mental dan sosial karyawan pada tingkat setinggi mungkin semua jenis pekerjaan, pencegahan masalah kesehatan karyawan disebabkan oleh kondisi kerja melindungi karyawan internal bekerja melawan risiko yang timbul dari faktor yang merusak kesehatan dan penempatan dan retensi karyawan di

lingkungan kerja disesuaikan dengan kondisi fisiologis dan psikologisnya.

Menurut (Mirwan, 2015) dalam pengukurannya kesehatan kerja dapat dilakukan dengan :

- a. melihat aspek lingkungan kerja fisik.
- b. Baik Infrastruktur perusahaan yang memadai, perlengkapan.
- c. Peralatan juga harus lengkap untuk menunjang kesehatan para karyawan.
- d. Sarana dan pelayanan kesehatan.
- e. Sarana rekreasi.
- f. Peraturan kesehatan kerja.
- g. Kelengkapan dari peraturan kesehatan yang ada pada perusahaan.

C. Keselamatan Kerja

1. Pengertian Keselamatan Kerja

Menurut (Mathis dan Jackson, 2009:487) “program keselamatan kerja merujuk pada perlindungan terhadap kesejahteraan fisik orang-orang”. Tujuan utama dari program keselamatan yang efektif dalam organisasi adalah mencegah luka-luka dan kecelakaan yang berhubungan dengan pekerjaan. Sedangkan menurut (Husni, 2005:136) “keselamatan kerja bertalian dengan kecelakaan kerja yaitu kecelakaan yang terjadi ditempat kerja atau dikenal dengan istilah kecelakaan industri”. Kecelakaan industri ini secara umum dapat diartikan sebagai suatu kejadian yang tidak diduga semula dan tidak dikehendaki yang mengacaukan proses yang telah diatur dari suatu aktivitas. Keselamatan kerja menurut (Mondy, 2008) adalah perlindungan

karyawan dari cedera yang disebabkan oleh kecelakaan yang berkaitan dengan pekerjaan. Keselamatan kerja berkaitan juga dengan mesin, pesawat, alat kerja, bahan dan proses pengolahan, landasan kerja dan lingkungan kerja serta cara-cara melakukan pekerjaan dan proses produksi. (Iwan Setiawan, 2018).

Menurut (Mangkunegara, 2013) Keselamatan kerja adalah pengawasan terhadap orang, mesin, material, dan metode yang mencakup lingkungan kerja agar supaya pekerja tidak mengalami cedera.

Berdasarkan pengertian keselamatan kerja diatas dapat disimpulkan bahwa Keselamatan kerja adalah upaya untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kecelakaan saat melakukan pekerjaan atau perlindungan dari kecelakaan dan cedera akibat suatu pekerjaan.

D. Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

1. Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Menurut (Mirwan, 2015) Model SMK3 yang harus dilaksanakan perusahaan yang merupakan bagian terintegral dari manajemen perusahaan meliputi :

a. Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Ada beberapa aktivitas awal yang dilakukan perusahaan dalam menyusun kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sebagai berikut :

- 1) Melakukan tinjauan awal kondisi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang meliputi :

- a) Mengidentifikasi potensi bahaya yang mungkin terjadi, penilaian dan pengendalian resiko.
 - b) Melakukan benchmarking penerepan K3 dengan perusahaan dan sektor industry lain yang lebih baik
 - c) Menganalisis sebab dan akibat kejadian yang membahayakan.
 - d) Kompensasi dan gangguan serta hasil penilaian sebelumnya yang berkaitan dengan keselamatan.
 - e) Penilaian efisiensi dan evektifitas sumber daya yang disediakan.
- 2) Memerhatikan peningkatan kinerja manajemen K3 secara terusmenerus.
 - 3) Memerhatikan masukan dari pekerja/buruh dan/atau serikat pekerja/serikat buruh.

b. Perencanaa K3

Perencanaan dilakukan oleh perusahaan dengan mengacu kepada kebijakan K3 yang telah ditetapkan. Dalam menyusun rencana K3 pengusaha harus mempertimbangkan factor-faktor sebagai berikut.

- 1) Hasil penelahan awal. Yaitu tinjauan awal kondisi K3 perusahaan yang telah dilakukan pada penyusunan kebijakan
- 2) Identifikasi potensi bahaya, penilaian, dan pengendalian resiko. Perusahaan harus mengindetifikasi dan menilai berbagai bahaya yang mungkin timbul dan penilaian risiko dari bahaya.

- 3) Peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya. Peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya harus diterapkan, dipelihara, diinventarisir, dan diidentifikasi oleh perusahaan dan disosialisasikan kepada seluruh pekerja atau buruh
- 4) Sumber daya yang dimiliki. Dalam menyusun perencanaan harus memerhatikan sumber daya yang dimiliki yang meliputi tersedianya sumber daya manusia yang kompeten, sarana dan prasarana serta dana.

c. Pelaksanaan K3

Pelaksanaan rencana K3 dilakukan oleh pengusaha berdasarkan rencana K3. Dalam melaksanakan rencana K3 didukung oleh sumber daya manusia dibidang K3, prasarana, dan sarana. Sumber daya manusia yang diperlukan harus memiliki:

- 1) Kompetensi kerja yang dibutuhkan yang dibuktikan dengan sertifikasi.
- 2) Kewenangan dibidang K3 yang dibuktikan dengan surat izin kerja/operasi dan/ atau surat penunjukan dari instansi yang berwenang.

Prasarana dan sarana terdiri dari :

- 1) Organisasi/unit yang bertanggung jawab di bidang K3.
- 2) Anggaran yang memadai.
- 3) Prosedur operasi/kerja, informasi, dan pelaporan serta pengdokumentasian.
- 4) Instruksi kerja.

Perusahaan yang ingin melaksanakan rencana keselamatan dan kesehatan kerja (K3) harus melakukan kegiatan untuk memenuhi persyaratan keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Kegiatan tersebut meliputi :

- 1) Tindakan pengendalian.
- 2) Perancangan atau desain
- 3) Prosuder dan instruksi kerja
- 4) Penyerahan sebagai pelaksana pekerjaan
- 5) Pembelian/pengadaan barang dan jasa
- 6) Produk akhir
- 7) Upaya menghadapi keadaan darurat
- 8) Rencana dan pemulihan keadaan darurat

Kegiatan tersebut dilaksanakan berdasarkan identifikasi bahaya, penilaian, dan pengendalian resiko. Disamping itu, kegiatan tersebut dilaksanakan berdasarkan potensi bahaya, investigasi dan analisis kecelakaan.

Perusahaan Dalam melaksanakan kegiatan perencanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), perusahaan harus berdasarkan kepada beberapa hal sebagai berikut :

- 1) Menunjuk sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi kerja dan kewenangan di bidang keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

- 2) Melibatkan seluruh pekerja/buruh.
 - 3) Membuat petunjuk keselamatan dan kesehatan (K3) yang harus dipenuhi oleh seluruh pekerja/buruh dan para pemangku kepentingan lainnya.
 - 4) Membuat prosedur informasi.
 - 5) Membuat prosedur pelaporan.
 - 6) Mendokumentasikan seluruh kegiatan
- d. Pemantauan dan Evaluasi Kinerja K3

Pengusaha wajib melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja K3. Peninjauan dilakukan terhadap kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi. Hasil peninjauan dilakukan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja.

e. Penilaian SKM3

Penilaian penerapan SMK3 dilakukan oleh lembaga audit independen yang ditunjuk oleh Menteri Tenaga Kerja atas permohonan perusahaan. Penilaian tersebut dilakukan melalui audit SMK3 meliputi:

- 1) Pembangunan dan terjaminnya pelaksanaan komitmen.
- 2) Pembuatan dan pendokumentasian rencana Keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
- 3) Pengendalian perancangan dan peninjauan kontrak.
- 4) Pengendalian dokumen.
- 5) Pembelian dan pengendalian produk.
- 6) Keamanan bekerja berdasarkan SMK3.
- 7) Standar pemantauan.

- 8) Pelaporan dan perbaikan kekurangan.
- 9) Pengelolaan materil dan perpindahan
- 10) Pengumpulan dan penggunaan data.
- 11) Pemeriksaan SMK3.
- 12) Pengembangan keterampilan dan kemampuan.

f. Pengawasan K3

Pengawasan SMK3 dilakukan oleh pengawas ketenagakerjaan yang berada di tingkat pusat, tingkat provinsi atau kabupaten kota sesuai dengan kewenangannya. Pengawasan tersebut meliputi :

- 1) Pembangunan dan terjaminnya pelaksanaan komitmen.
- 2) Organisasi/perusahaan
- 3) Sumber daya manusia
- 4) Pelaksanaan peraturan perundang-undangan dibidang keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
- 5) Keamanan bekerja
- 6) Pemeriksaan, Pengujian, dan pengukuran penerapan SMK3.
- 7) Pengendalian keadaan darurat dan bahaya industry.
- 8) Pelaporan dan perbaikan kekurangan.
- 9) Tindak lanjut audit.

Secara garis besar upaya untuk menciptakan keselamatan dan kesehatan kerja yang harus dilakukan oleh pengusaha dan pekerja antara lain adalah:

- 1) Mendesain suatu tempat kerja yang aman. Tempat kerja termasuk bangku-bangku kerja, kenveyor, mebeler, mesin-mesin,

peralatan dan kendaraan. Tata ruang suatu tempat kerja untuk melaksanakan pekerjaan sangat penting untuk mencegah kecelakaan dan luka parah pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya.

- 2) Menciptakan dan mempertahankan tempat kerja yang bersih dan nyaman. Suatu tempat kerja yang bersih dan nyaman merupakan tempat kerja yang aman dan memungkinkan para tenaga kerja menciptakan kinerja tinggi dan dapat pula meningkatkan produktivitas. Tempat kerja yang kotor dan tidak nyaman mempunyai peran dalam menimbulkan stress kerja dan kelelahan yang menimbulkan kecelakaan dan penyakit kerja.
- 3) Manajer dan para pekerja bersama-sama merencanakan keselamatan dan kesehatan kerja. Perencanaan keselamatan dan kesehatan kerja dilakukan bersama-sama manajer dan para pekerja menyebabkan 22 para pekerja merasa keselamatan dan kesehatan kerja untuk melindungi diri dari kecelakaan dan penyakit kerja.
- 4) Menyediakan manual, pedoman, dan standar prosedur operasi melaksanakan pekerjaan. Semua manual pedoman dan standar prosedur operasi tersebut dibahas dengan para pekerja diuji coba dikembangkan secara terus-menerus, diterapkan dan ditegakkan.
- 5) Analisis problem kecelakaan yang mungkin terjadi. Hasil analisis dipergunakan untuk mencegah pelanggaran peraturan keselamatan kerja.

6) Mendorong para pegawai untuk membawa setiap masalah ke manajemen. Para pegawai yang memberikan informasi dan pendapat mengenai keselamatan dan kesehatan kerja.

g. Faktor-Faktor yang mendorong Penerapan

Menurut Jajang Atmaja (2018), Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) banyak kalangan industri menganggap K3 sudah menjadi kebutuhan yang sangat penting. Tanpa adanya penerapan K3 di lingkungan kerja maka kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja sangat besar. Menurut seorang ahli keselamatan kerja, Willy Hammer mengatakan bahwa ada tiga alasan pokok mengapa program K3 perlu dilaksanakan yaitu berdasarkan perikemanusiaan, UU atau hukum dan alasan ekonomi. Kemudian, Goudzali juga mengungkapkan hal yang serupa mengenai faktor-faktor pentingnya penerapan K3, antara lain :

1) Kemanusiaan.

Para karyawan merupakan manusia biasa yang bukan semata-mata sebagai alat produksi, tetapi adalah sosok manusia yang merupakan aset perusahaan. Dengan demikian, setiap manusia perlu mendapat perlindungan dari segala ancaman dan bahaya yang selalu mengintai di sekitarnya.

2) Peraturan Pemerintah.

Suatu perusahaan, apapun jenis usaha yang dilakukan, bertujuan agar produknya itu dapat dipakai atau

digunakan oleh masyarakat dan keberadaan perusahaan di tengah masyarakat tersebut mempunyai hubungan sehingga keberadaannya itu diatur melalui berbagai mekanisme peraturan perundang undangan.

3) Ekonomi

factor ekonomi juga merupakan pendorong diberlakukannya pemeliharaan K3 dalam suatu perusahaan.

Hal ini dapat

2. Syarat Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Berdasarkan UU No. 1 Tahun 1970 mengenai keselamatan kerja alinea ke III syarat-syarat kesehatan dan keselamatan kerja sebagai berikut:

- a. Mencegah dan mengurangi kecelakaan.
- b. Mencegah, mengurangi dan memadamkan kebakaran.
- c. Mencegah dan mengurangi bahaya peledakan.
- d. Memberi kesempatan atau jalan menyelamatkan diri pada waktu kebakaran atau kejadian-kejadian lain yang berbahaya.
- e. Memberi pertolongan pertama pada kecelakaan.
- f. Memberi alat-alat pelindung diri pada para pekerja.
- g. Mencegah dan mengendalikan timbul atau menyebar luasnya suhu, kelembaban, debu, kotoran, asap, uap, gas, hembusan angin, cuaca, sinar radiasi, suara dan getaran.
- h. Mencegah dan mengendalikan timbulnya penyakit akibat kerja baik fisik maupun psychis, peracunan, infeksi dan penularan.
- i. Memperoleh penerangan yang cukup dan sesuai.

- j. Menyelenggarakan suhu dan lembab udara yang baik.
- k. Menyelenggarakan penyegaran udara yang cukup.
- l. Memelihara kebersihan, kesehatan dan ketertiban.
- m. Memperoleh keserasian antara tenaga kerja, alat kerja, lingkungan, cara dan proses kerjanya.
- n. Mengamankan dan memperlancar pengangkutan orang, binatang, tanaman atau barang.
- o. Mengamankan dan memelihara segala jenis bangunan.
- p. Mengamankan dan memperlancar pekerjaan bongkar muat, perlakuan dan penyimpanan barang.
- q. Mencegah terkena aliran listrik yang berbahaya.
- r. Menyesuaikan dan menyempurnakan pengamanan pada pekerjaan yang bahaya kecelakaannya menjadi bertambah tinggi.

3. Tujuan Keselamatan dan kesehatan kerja

Menurut (Mangkunegara, 2013) tujuan dari keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah sebagai berikut :

- a. Agar setiap pegawai mendapat jaminan keselamatan dan kesehatan kerja baik secara fisik, social, dan psikologis.
- b. Agar setiap perlengkapan dan peralatan kerja digunakan sebaik-baiknya selektif mungkin.
- c. Agar semua hasil produksi dipelihara keamanannya.
- d. Agar adaya jaminan atas pemeliharaan dan peningkatan kesehatan gizi pegawai.
- e. Agar meningkatnya kegairahan, keserasian kerja, dan partisipasi kerja.

- f. Agar terhindar dari gangguan kesehatan yang disebabkan oleh lingkungan atas kondisi kerja.
- g. Agar setiap pegawai merasa aman dan terlindungi dalam bekerja.

4. Indikator Keselamatan Kerja

Menurut (Damayanti et al., 2018), bahwa indikator keselamatan kerja adalah:

- a. Alat pelindung diri dan mesin dan peralatan.
- b. Lingkungan kerja.
- c. jaminan keselamatan kerja.

5. Indikator Kesehatan kerja

Menurut (Damayanti et al., 2018) pengukuran kesehatan kerja dapat dilakukan dengan :

- a. Lingkungan kerja.
- b. Sarana dan pelayanan Kesehatan.
- c. Peraturan Kesehatan kerja.

E. Produktivitas Tenaga Kerja

1. Pengertian Produktivitas

Secara umum produktivitas diartikan sebagai hubungan antara hasil nyata maupun fisik dengan masukan sebenarnya. Suatu perbandingan antara output dan input, masukan sering dibatasi dengan masukan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam kesatuan fisik bentuk mental. Produktivitas juga diartikan sebagai tingkatan efisiensi dalam memproduksi barang – barang atau jasa. Ukuran produktivitas yang paling terkenal berkaitan dengan tenaga kerja yang dapat dihitung dengan membagi pengeluaran oleh jumlah yang

digunakan atau jam – jam kerja orang (Muchdarsyah, 1992). L. Greenberg mendefinisikan produktivitas sebagai perbandingan antara totalitas pengeluaran pada waktu tertentu dibagi totalitas pemasukan selama periode tersebut. (Yuliandi & Ahman, 2019)

2. Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan salah satu unsur penting dalam pelaksanaan suatu proyek karena pengaruhnya yang cukup besar terhadap biaya dan waktu penyelesaian suatu pekerjaan proyek. Namun perlu diperhatikan juga bahwa manusia merupakan sumber daya yang kompleks dan sulit diprediksi sehingga diperlukan adanya usaha dan pemikiran lebih mendalam dalam pengelolaan tenaga kerja. Dalam pelaksanaan pekerjaan, tenaga kerja dibagi beberapa bagian sebagai berikut:

- a. Tenaga kerja ahli, adalah pegawai yang ditempatkan dalam pekerjaan proyek yang sedang berlangsung. Jenis tenaga kerja ini memegang peranan yang penting terhadap sistem koordinasi dan sistem manajemen dengan tenaga kerja lainnya untuk menghasilkan prestasi yang baik dalam melaksanakan pekerjaan. Meliputi tenaga pelaksana yang tingkat pendidikannya sarjana, sarjana muda dan memiliki pengalaman dibidang masing-masing.
- b. Mandor, dituntut untuk memiliki pengetahuan teknis dalam taraf tertentu, misalnya: dapat membaca gambar konstruksi, dapat membuat perhitungan ringan, dapat membedakan kualitas bahan bangunan yang akan digunakan, menangani pekerjaan acuan,

pembesian, pengecoran, dan mengawasi pekerjaan tenaga kerja bawahannya.

- c. Tenaga tukang, harus ahli dalam bidangnya berdasarkan pengalaman dan cara kerja yang sederhana. Tukang dalam proyek dibagi menjadi lima bagian yaitu tukang besi, tukang batu, tukang kayu, tukang las, dan tukang listrik. Tukang besi mengurus segala macam kegiatan yang berhubungan dengan pembesian/pemasangan tulangan, tukang batu bertugas dalam pengecoran dan pembuatan lantai kerja, tukang kayu bertugas untuk mengurus segala macam pekerjaan yang berhubungan dengan kayu baik bekesting hingga servis lainnya.
- d. Tenaga kasar, memerlukan kondisi yang kuat dan sehat untuk pengangkutan bahan, alat, dan lain – lain.
- e. Tenaga keamanan (security), bertugas menjaga keamanan lokasi proyek, prosedur penerimaan tamu serta membuka dan menutup pintu jika ada concrete mixer truck, concrete pump truck maupun truk bahan bangunan yang akan masuk ke lokasi proyek.

3. Produktivitas Tenaga Kerja

Secara umum, produktifitas merupakan perbandingan antara output dan input. Dibidang konstruksi, output dapat dilihat dari kuantitas pekerjaan yang telah dilakukan seperti meter kubik galian atau timbunan, ataupun meter persegi untuk plesteran. Sedangkan input-nya merupakan jumlah sumber daya yang dipergunakan seperti tenaga kerja, peralatan dan material. Karena peralatan dan material biasanya bersifat standar, maka tingkat keahlian tenaga kerja merupakan salah

satu faktor penentu produktivitas. Untuk menyelenggarakan proyek, salah satu sumber daya yang menjadi faktor penentu keberhasilannya adalah tenaga kerja. Penyediaan jumlah tenaga kerja, jenis keterampilan, dan keahlian harus mengikuti tuntutan perubahan kegiatan yang sedang berlangsung. Berdasarkan pada kenyataan tersebut, maka suatu perencanaan tenaga kerja proyek yang menyeluruh dan terperinci harus meliputi perkiraan jenis dan keperluan tenaga kerja, seperti tenaga ahli dari berbagai disiplin ilmu dan pekerja lapangan untuk tahap konstruksi. Jenis dan intensitas kegiatan proyek dapat berubah cepat sepanjang siklusnya sehingga penyediaan jumlah tenaga kerja, jenis keterampilan dan keahlian harus mengikuti tuntutan perubahan kegiatan yang sedang berlangsung. Untuk itulah diperlukan suatu parameter yang sangat penting yaitu produktivitas tenaga kerja yang digunakan untuk mengukur efisiensi kerja (Yuliandi & Ahman, 2019).

4. Pengukuran Produktivitas Kerja

Produktivitas tenaga kerja harus diukur untuk mengetahui produktivitas tenaga kerja setiap karyawan. Pengukuran produktivitas tenaga kerja menurut sistem pendapatan fisik per orang atau per orang diterima secara luas, menggunakan metode pengukuran waktu kerja (jam, hari atau tahun). Untuk mengetahui produktivitas kerja dari setiap karyawan maka perlu dilakukan sebuah pengukuran produktivitas kerja (Pramono, 2020).

Menurut (Simamora, 2014) faktor-faktor yang digunakan dalam pengukuran produktivitas kerja meliputi :

- a. Kuantitas kerja adalah merupakan suatu hasil yang dicapai oleh karyawan dalam jumlah tertentu dengan perbandingan standar ada atau ditetapkan oleh perusahaan.
- b. Kualitas kerja adalah merupakan suatu standar hasil yang berkaitan dengan mutu dari suatu produk yang dihasilkan oleh karyawan dalam hal ini merupakan suatu kemampuan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan secara teknis dengan perbandingan standar yang ditetapkan oleh perusahaan.
- c. Ketepatan waktu merupakan tingkat suatu aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang ditentukan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain Ketepatan waktu diukur dari persepsi karyawan terhadap suatu aktivitas yang disediakan diawal waktu sampai menjadi output.

5. Manfaat dari Penilaian Produktivitas Kerja

Menurut (Sinungan, 2013) manfaat dari pengukuran produktivitas kerja adalah sebagai berikut:

- a. Umpan balik pelaksanaan kerja untuk memperbaiki produktivitas kerja karyawan
- b. . Evaluasi produktivitas kerja digunakan untuk penyelesaian, misalnya: pemberian bonus dan bentuk kompensasi lainnya.
- c. Untuk keputusan-keputusan penetapan, misalnya: promosi, transfer dan demosi
- d. Untuk kebutuhan latihan dan pengembangan.
- e. Untuk perencanaan dan pengembangan karier.

- f. Untuk mengetahui penyimpangan-penyimpangan proses staffing.
- g. Untuk mengetahui ketidak akuratan informal.
- h. Untuk memberikan kesempatan kerja yang adil.

6. Indikator Produktivitas kerja

Dalam penelitian ini peneliti mengukur produktivitas kerja dengan menggunakan indikator-indikator dibawah ini menurut (Damayanti et al., 2018) yaitu:

- a. Kuantitas kerja.
- b. Kualitas kerja.
- c. Ketetapan waktu.
- d. Eektivitas.

F. **Kajian Empiris**

Kajian Landasan atau referensi berupa teori atau observasi melalui hasil berbagai penelitian sebelumnya sangat diperlukan dan dapat digunakan sebagai informasi pendukung. Salah satu data pendukung Menurut peneliti, harus dibuat bagian tersendiri dari penelitian sebelumnya berkaitan dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini. Dalam hal ini, fokus penelitian terdahulu dijadikan acuan penting dengan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan (K3). Karena, peneliti melakukan tahap penelitian dari hasil penelitian beberapa majalah - majalah melalui internet.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Jenis penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Effendi Sinuhaji (2019)	Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan	Kuantitatif	Menggunakan metode regresi linier sederhana	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.
2	Nawang Kartikasari (2020)	Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. PIn Area Malang	Kuantitatif	Menggunakan metode teknik analisis deskriptif yang dibantu dengan program SPSS versi 22	Berdasarkan hasil penelitian Hasil penelitian menunjukkan bahwa keselamatan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh secara langsung terhadap kinerja karyawan.
3	Nining Wahyuni, Bambang Suyadi, Wiwin Hartanto (2018)	Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Kutai Timber Indonesia	Kuantitatif	Menggunakan metode analisis regresi linier sederhana, analisis varian garis regresi, uji F, analisis koefisien determinasi dan standart error of estimate	Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa "keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Kutai Timber Indonesia". Hal ini dapat dibuktikan dari nilai R-Square sebesar 67,9%.
4	Ria Damayanti, Nurlaela, Sarah Usman (2021)	Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt Pulau Lemon Manokwari	Kuantitatif	Menggunakan metode teknik analisis deskriptif yang dibantu dengan program SPSS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan dengan nilai signifikansi sebesar 0.003 dan 0.002. Dalam menjaga keselamatan dan kesehatan kerja disarankan agar para karyawan dapat mentaati peraturan perusahaan.

5	Tommi Setyo Pramono (2020)	Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Produktivitas Kerja Karyawan	Kuantitatif	Menggunakan metode studi literatur <i>library research</i>	Produktivitas kerja karyawan di sebuah perusahaan termasuk di dalamnya adalah bank, dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah kepemimpinan, lingkungan kerja dan jam kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh kepemimpinan terhadap produktivitas kerja karyawan, (2) Pengaruh kepuasan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan, (3) Pengaruh jam kerja terhadap produktivitas kerja karyawan, dan (4) Pengaruh kepemimpinan, kepuasan kerja dan jam kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.
6	Nia Kartika, Siti Muawanah Robial dan Agung Pratama (2020)	Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Kolom Di Proyek Pembangunan Gedung Pemda Kabupaten Sukabumi	Kuantitatif	Menggunakan metode studi kasus, literatur dan e Work sampling	Dari hasil perhitungan didapat waktu baku yang juga menunjukkan besarnya produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan kolom dengan struktur beton untuk pekerjaan pembesian adalah 3,907 kg/menit, kemudian untuk pekerjaan bekisting adalah 11,951/m ² dan untuk pekerjaan pengecoran adalah 17,727/m ³ . Kemudian untuk koefisien tenaga kerja didapat sebesar 0.065 OH untuk pekerjaan pembesian, 0.199 OH untuk pekerjaan bekisting dan 0.295 OH untuk pekerjaan pengecoran.

7	Jajang Atmaja , Enita Suardi , Monika Natalia , Zulfira Mirani , Marta Popi Alpina(2018)	Penerapan Sistem Pengendalian Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi Di Kota Padang	Kuantitatif	Menggunakan metode uji validitas, uji reliabilitas, uji korelasi dan analisis deskriptif	Pengendalian risiko keselamatan dan kesehatan kerja proyek di kota padang adalah dengan cara mematuhi dan memenuhi semua aturan yang berlaku tentang keselamatan dan kesehatan kerja baik telah diatur didalam undang-undang maupun peraturan dari pemerintah. Mengendalikan risiko harus mengenal terlebih dahulu risiko-risiko yang akan terjadi nantinya sehingga risiko yang akan terjadi akan dapat diminimalisir atau bahkan hilang. Upaya pengendalian risiko keselamatan dan kesehatan kerja di kota Padang adalah a. Mengidentifikasi risiko yang akan terjadi b. Merumuskan dampak yang akan terjadi c. Menganalisa penyebab dari risikorisiko yang akan terjadi d. Memutuskan penanganan dari risiko-risiko yang akan terjadi nantinya
8	Cindy Dwi Yuliandi, Eeng Ahman (2020)	Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Di Lingkungan Kerja Balai Inseminasi Buatan (Bib) Lembang	Kuantitatif	Metode yang digunakan yaitu studi literatur	Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi dan manfaat dari implementasi K3 mencakup semua aspek yang dinyatakan dalam teori. Demikian juga, dengan langkahlangkah implementasi K3, BIB melakukan semua tahapan penerapannya sepenuhnya.

9	Aan Khurosa ni (2018)	Pengaruh Keselamatan Kerja Fisik Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Empirik Karyawan Pt. Karakatau Posco Di Cilegon Banten) (2018)	Kuantitatif	Menggunakan metode pendekatan deskriptif	Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengaruh langsung Keselamatan kerja dan lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap Kepuasan Kerja dapat diterima. Dan kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja kerja karyawan di PT. Karakatau Posco cilegon.
10	Vani Kenanga Nan Wangi, Eloh Bahiroh, Ali Imron	Dampak Kesehatan Dan Keselamatan Kerja, Beban Kerja, Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan	Kuantitatif	Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji t dengan menggunakan perhitungan SPSS	Hasil analisis menyatakan bahwa: (1) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Tidak berpengaruh positif dan signifikan pada Kinerja Karyawan, (2) Beban Kerja Tidak berpengaruh negatif dan signifikan pada Kinerja Karyawan, (3) Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

G. Kerangka Pikir

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh implementasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas Tenaga kerja. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah keselamatan dan kesehatan kerja. Variabel dependen dalam penelitian ini

adalah produktivitas karyawan. Kerangka konseptual penelitian ditunjukkan oleh gambar dibawah ini:

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



Sumber : (Damayanti et al., 2018)

Sumber : (Damayanti et al., 2018)

Sumber : (Damayanti et al., 2018)

H. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditemukan serta tujuan dari penelitian ini maka hipotesis yang diangkat yaitu :

H-1 : Keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Tenaga Kerja pada PT. Jonjoro Panrita Kampong Kota Makassar.

H-2 : Kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Tenaga Kerja pada PT. Jonjoro Panrita Kampong Kota Makassar.

H-3 : Variabel Kesehatan kerja berpengaruh dominan terhadap Produktivitas Tenaga Kerja pada PT. Jonjoro Panrita Kampong Kota Makassar.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survey, dimana penelitian ini mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Adapun desain dari metode survei ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi (Bungin, 2011).

Penelitian ini termasuk desain penelitian deskriptif kuantitatif karena merupakan pengembangan konsep dan pengumpulan data untuk menguji pengaruh keselamatan dan Kesehatan kerja terhadap produktivitas tenaga kerja pada PT. Jonjoro Panrita Kampong.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini adalah PT. Jonjoro Panrita Kampong Makassar, Jl. Aroepala Permata Hijau Lestari Blok P2/1 Makassar, Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilakukan secara daring atau via online dengan menyebarkan kuesioner melalui Google Form dan Format Kusioner pada Tenaga Kerja PT. Jonjoro Panrita Kampong.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Ada dua macam jenis data pada umumnya yaitu data kuantitatif dan data kualitatif yang akan di jelaskan di bawa ini, penulis lebih memfokuskan pada data kuantitatif dalam melakukan analisis ini Data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari PT. Jonjoro Panrita Kampong yang diteliti dalam bentuk angka-angka dan dapat digunakan untuk pembahasan lebih lanjut.

2. Sumber Data

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari Pt. Jonjoro Panrita Kampong yang memerlukan pengelolaan lebih lanjut.
2. Data sekunder, yaitu data bersumber dari PT. Jonjoro Panrita Kampong ataupun dari instansi/jawatan yang terkait untuk melengkapi data/informasi.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:215) dalam (Mintardjo et al., 2016) pengertian populasi wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Adapun karakteristik populasi dalam penelitian ini semua tenaga kerja PT. Jonjoro Panrita Kampong yang terdaftar di perusahaan baik dari tenaga ahli, tukang dan buruh.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek penelitian dan dianggap mewakili gambaran yang benar terhadap populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012).

Rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel minimal

N = Jumlah Populasi

e = error margin (batasan toleransi

kesalahan)Diketahui : N = 150 orang :

e = 10

Maka :

150

$$n = \frac{150}{1+(150 \times (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{150}{1+3}$$

$$1+(150 \times (0,01))$$

$$n = \frac{150}{1+3}$$

$$1+3$$

$$150$$

$$n = \frac{150}{4}$$

$$4$$

$$n= 60$$

Jadi jumlah sampel adalah 60 responden

E. Metode Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode survei dengan menggunakan kuesioner atau angket dan *Internet Searching*. Kuesioner atau angket menjadi pokok dalam pengumpulan data penelitian. Kuesioner atau daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden sifatnya tertutup dan terbuka dengan jawaban yang telah disediakan dan diharapkan di isi oleh responden dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia pengukuran skala dalam metode kuesioner ini menggunakan skala likert sebagai berikut :

- 5=Sangat Setuju (SS)
- 4 = Setuju (S)
- 3 = Kurang Setuju (KS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

F. Definisi Oprasional Dan pengukuran Variabel

Menurut Sugiyono (2013), definisi operasional variable adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variable beserta operasionalnya dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indicator	sumber
1.	Kesehatan kerja (X1)	Kemampuan perusahaan dalam menunjukkan kualitas perusahaan dalam hal Kesehatan kerja bagi tenaga kerja	1. Lingkungan kerja 2. Sarana dan pelayanan Kesehatan 3. Peraturan Kesehatan kerja	(Damayanti et al., 2018)

2.	Keselamatan kerja (X2)	Kemampuan perusahaan dalam menunjukkan kualitas perusahaan dalam hal keselamatan kerja bagi tenaga kerja	1. Alat pelindung diri 2. Mesin dan peralatan. 3. Jaminan keselamatan kerja.	(Damayanti et al., 2018)
	Produktivitas (Y)	Presepsi perusahaan atas harapan produktifitas kinerja tenaga kerja perusahaan	1. Kuantitas kerja. 2. Kualitas kerja. 3. Ketetapan waktu. Evektivitas	(Damayanti et al., 2018)

G. Metode Analisis Data

Untuk membuktikan hipotesis yang telah dikemukakan maka dalam penelitian ini digunakan:

1. Analisis Deskriptif Kuantitatif merupakan metode yang bertujuan mengubah kumpulan data mentah menjadi bentuk yang mudah dipahami, dalam bentuk informasi yang ringkas, dimana hasil penelitian beserta analisisnya diuraikan dalam suatu tulisan ilmiah yang mana dari analisis tersebut akan dibentuk suatu kesimpulan.
2. Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.
 - a) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, kesimpulannya item koesioner tersebut valid.
 - b) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, kesimpulannya item koesioner tersebut tidak valid.

3. Uji Realibilitas dimaksudkan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Realibilitas di ukur dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan realibel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* 0,06

4. Uji Rergresi berganda

Penelitian menggunakan persamaan regresi berganda untuk menganalisis Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Tenaga Kerja. Regresi berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen

Rumus regresi linear berganda yaitu: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

Keterangan :

a = konstanta (Nilai y' apabila $X = 0$)

$b_1.b_2$ = Koefisien Regresi (Nilai peningkatan ataupun penurunan).

Y = Produktivitas

X_1 = Keselamatan Kerja

X_2 = Kesehatan Kerja

5. Uji Asumsi klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi linear berganda dari adanya gejala yang mengganggu ketepatan hasil analisis (Ghozali, 2018). Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

a. Uji normalitas.

Uji Normalitas merupakan sebuah uji yang dilakukan

dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak.

b. Uji multikolinieritas.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terbentuk adanya korelasi tinggi atau sempurna antar variabel bebas (independen). Jika ditemukan ada hubungan korelasi yang tinggi antar variabel bebas maka dapat dinyatakan adanya gejala multikolinier pada penelitian.

c. Uji heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:120).

6. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji parsial dengan uji t bertujuan menganalisis besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Hasil dari uji t menunjukkan masing-masing pengaruh independen terhadap variabel dependen jika p-value lebih kecil dari nyata yang ditentukan atau $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hipotesis nol dan hipotesis alternatif yang di usulkan dan diuji t adalah :

a) $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau P-value $< \alpha$, ditolak H_0 , yang berarti bahwa suatu faktor X memiliki pengaruh terhadap faktor Y.

b) $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau P-value $> \alpha$, diterima H_0 , yang berarti bahwa suatu faktor X tidak mempunyai pengaruh terhadap

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PT Jonjoro Panrita Kampong

1. Sejarah singkat PT. Jonjoro Panrita Kampong



Latar Belakang berdirinya PT. Jonjoro Panrita Kampong berawal dari rangkaian pengalaman yang penuh tantangan dan tuntutan yang tinggi akan tanggung jawab dan dedikasi kontraktor khususnya bangunan gedung dan bangunan sipil dengan bekal tersebut al hasil mereka bisa merintis perusahaan PT. Jonjoro Panrita kampong dan bisa membuka lapangan kerja, maka PT Jonjoro di dirikan pada tahun 2012 oleh pendiri sesuai dengan akta pendirian nomor 12 tanggal 05 Oktober 2012 oleh Notaris Fatmi Nuryanti, SH.

PT.Jonjoro Panrita Kampong merupakan salah satu badan usaha konstruksi di Indonesia dengan pertumbuhan stabil seiring berjalannya waktu, melalui kemampuan dan pengalaman dalam bidang konstruksi atau kontraktor. Badan usaha ini di dirikan oleh bapak Amir Bakriadi selaku direktur utama dan Ibunda Rosita Rusli selaku komisaris dari badan usaha

tersebut. Berdasarkan dari SK. Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia R.I Nomor : C – 544.HT.03.01 – Th. 2001 Pendirian Persorangan Terbatas.

Perusahaan PT. Jonjoro Panrita Kampong bergerak d alam bidang konstruksi atau kontraktor yang dimana berdasarkan ketentuan pasal 19 ayat (2) dan memiliki tugas dan fungsi dalam perencanaan, pengumpulan informasi, bertanggung jawab, bermitra dan menerapkan SMK3. Dengan memiliki komitmen dan dukungan yang luas atas kemitraannya maka tentunta PT. Jonjoro Panrita Kampong Tidak melupakan mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) untuk menjadi penyedia jasa konstruksi dan pengadaan yang dapat dipercaya.

Berpusat Jl. Aroepala Perumahan Permata Hijau Lestari Blok P2/1 Kota Makassar, menyediakan akses untuk jasa perusahaan PT. Jonjoro Panrita Kampong sebagai salah satu perusahaan yang bergerak kontraktor/konstruksi yang menanamkan integritas tinggi kepada personel karena integritas itulah perusahaan PT. Jonjoro Panrita Kampong dapat menjunjung tinggi moral dan etika tinggi serta menyediakan jasa terbaik dengan standar professional.

2. Visi dan Misi PT Jonjoro Panrita Kampong

a. Visi

PT. Jonjoro Panrita Kampong menjadi perusahaan jasa pelaksanaan konstruksi terdepan di Indonesia yang berkembang secara berkesinambungan dengan mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja.

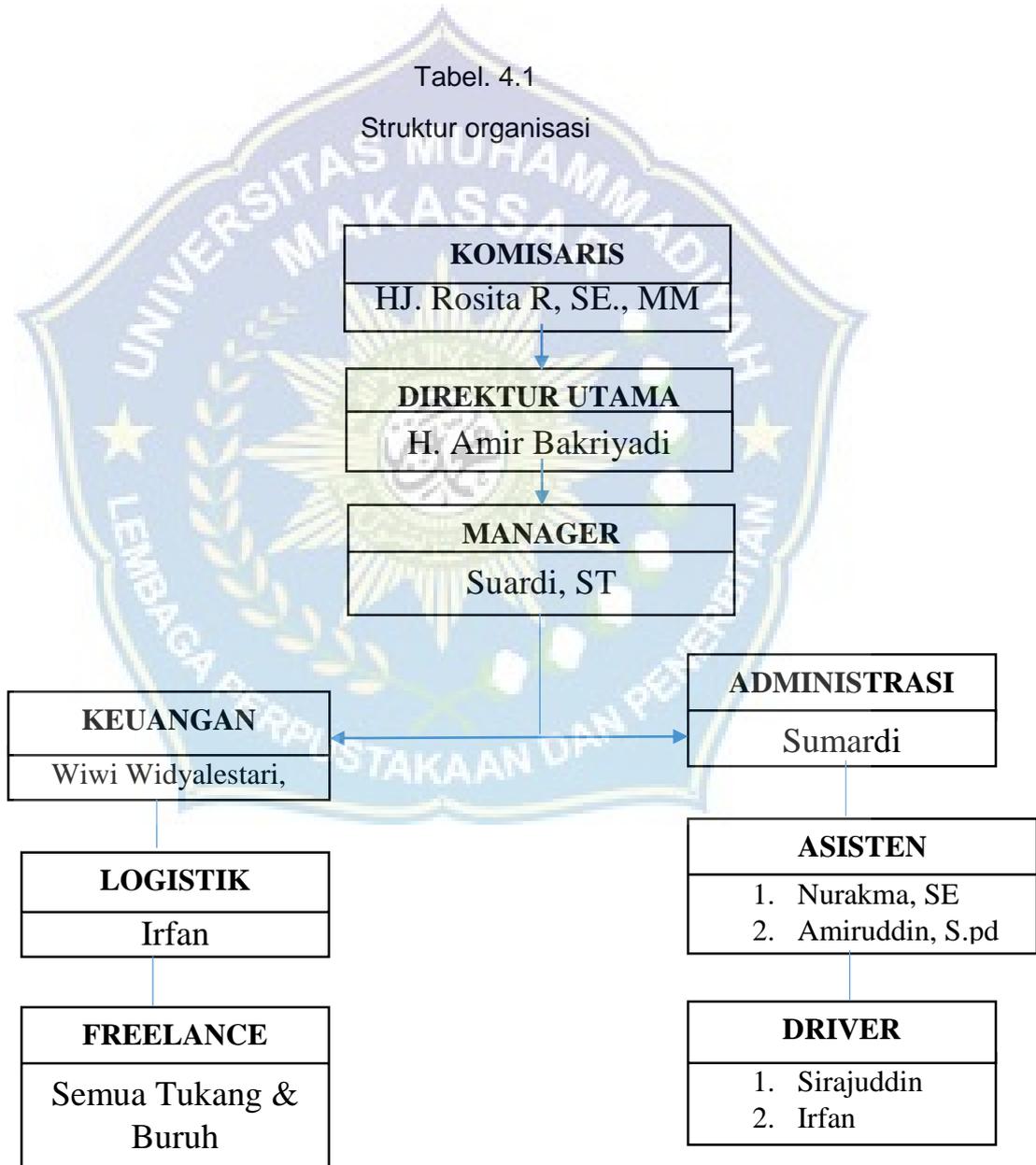
b. Misi

- 1) Memberikan pelayanan, mutu dan kepuasan yang terbaik kepada pelanggan.
- 2) Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja didalam pelaksanaan pekerjaan.

- 3) Membangun serta menciptakan citra terbaik perusahaan.
- 4) Mengusung nilai-nilai pengembangan kompetensi karyawan secara berkelanjutan.
- 5) Turut berpartisipasi dalam pembangunan Negara Republik Indonesia.

3. Struktur Organisasi PT Jonjoro Panrita Kampong

Tabel. 4.1
Struktur organisasi



B. Deskripsi Umum Responden

Deskripsi karakteristik responden memberikan gambaran yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Responden penelitian ini berjumlah 60 orang, yang dapat dilihat berdasarkan jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan. Berikut penjelasan mengenai hasil data karakteristik responden.

1. Berdasarkan usia

Tabel 4.2
Responden berdasarkan Usia.

USIA					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-25	3	5,0	5,0	5,0
	26-30	5	8,3	8,3	13,3
	31-35	15	25,0	25,0	38,3
	36-40	19	31,7	31,7	70,0
	41-45	10	16,7	16,7	86,7
	46-50	6	10,0	10,0	96,7
	51-55	1	1,7	1,7	98,3
	55-60	1	1,7	1,7	100,0
Total		60	100,0	100,0	

Sumber : data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa responden berumur 36-40 tahun paling banyak yaitu sebesar 31.7 %, sedangkan yang paling sedikit adalah responden berumur 51-55 dan 55-60 tahun yaitu masing-masing sebesar 1.7%. Data di atas menunjukkan bahwa usia 36-40 menunjukkan sebagian besar tenaga kerja yang ada di PT. Jonjoro Panrita Kampong masih berusia produktif untuk bekerja, sehingga diharapkan dapat memaksimalkan produktivitas dan 60 Responden yang berusia >51

menunjukkan mampu berpikiran maju, berpengalaman dan berpengetahuan luas, penghasilan tinggi dan memiliki produktivitas yang tinggi.

2. Berdasarkan jenis kelamin

Table 4.3

Responden berdasarkan jenis kelamin.

JENIS KELAMIN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	57	95,0	95,0	95,0
	PEREMPUAN	3	5,0	5,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Sumber : data diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa responden Laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan responden perempuan. Responden Laki-laki lebih tinggi 95% dibandingkan responden Perempuan. Hal tersebut memperlihatkan bahwa responden laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan responden perempuan dikarenakan Perusahaan ini menggunakan mesin-mesin yang tidak kecil dalam mengerjakan dalam suatu proyek sehingga dibutuhkan lebih banyak tenaga laki-laki dalam menunjang peningkatan produktivitas.

3. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Table 4.4

Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan.

PENDIDIKAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	10	16,7	16,7	16,7
	SMA	34	56,7	56,7	73,3
	S1	15	25,0	25,0	98,3
	S2	1	1,7	1,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Sumber : data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berpendidikan akhir SMA yaitu sebesar 56,7 %. Hal ini berarti bahwa rata-rata responden memiliki jenjang pendidikan yang masih kurang, Perusahaan memilih pendidikan karyawannya di bagian teknis proyek lapangan lebih banyak berpendidikan SMA dikarenakan perusahaan ingin mempekerjakan anak muda yang sudah sesuai dengan keahliannya sewaktu mengikuti jenjang pendidikan di SMA pada bagian proyek konstruksi guna menunjang produktivitas yang memungkinkan penghasilan yang lebih tinggi.

C. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden

1. Distribusi Frekuensi Variabel Keselamatan Kerja

Penelitian ini pada Variabel Keselamatan Kerja (X1), ini digunakan 5 pernyataan dengan indikator pemakaian peralatan kerja / alat pelindung diri, peraturan keselamatan kerja, komunikasi dan dukungan, pelatihan dan keselamatan kerja untuk mengukur Keselamatan Kerja , yaitu :

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Variabel X1.

Item	1		2		3		4		5		Total		Mean
	STS		TS		KS		S		SS		F	%	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
P1	-	-	-	-	3	5,0	42	70,0	12	25,0	60	100	4,20
P2	-	-	2	3,3	13	21,7	21	35,0	24	40,0	60	100	4,11
P3	-	-	1	1,7	16	26,7	29	48,3	14	23,3	60	100	3,93
P4	-	-	2	3,3	11	18,3	34	56,7	13	21,7	60	100	3,96
P5	-	-	1	1,7	11	18,3	31	51,7	17	28,3	60	100	4,06

Sumber : data diolah,2023

2. Distribusi Frekuensi Variabel Kesehatan Kerja

Penelitian Ini pada Variabel Kesehatan Kerja (X2), ini digunakan 5 pernyataan dengan indikator Lingkungan kerja fisik, sarana dan pelayanan kesehatan, sarana rekreasi, peraturan Kesehatan kerja untuk mengukur Kesehatan Kerja dan sosialisasi Kesehatan kerja, yaitu :

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Variabel X2.

Item	1		2		3		4		5		Total		Mean
	STS		TS		KS		S		SS		F	%	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
P1	-	-	1	1,7	15	25,0	20	33,3	24	40,0	60	100	4,11
P2	-	-			12	20,0	17	28,3	31	51,7	60	100	4,31
P3	-	-	1	1,7	14	23,3	20	33,3	25	41,7	60	100	4,15
P4	-	-	1	1,7	7	11,7	23	38,3	29	48,3	60	100	4,33
P5	-	-	2	3,3	5	8,3	19	31,7	34	56,7	60	100	4,41

Sumber : data diolah,2023.

3. Distribusi Frekuensi Variabel Produktivitas

Penelitian ini pada Variabel Produktivitas Tenaga Kerja (Y), ini digunakan 5 pernyataan dengan indikator kuantitas kerja, kualitas kerja, ketepatan waktu untuk mengukur Produktivitas Karyawan, yaitu :

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Variabel Y.

Item	1		2		3		4		5		Total		Mean
	STS		TS		KS		S		SS		F	%	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
P1	-	-	33	55,0	16	26,7	-	-	11	18,3	60	100	2,81
P2	-	-	30	50,0	17	28,3	1	1,7	12	20,0	60	100	2,91
P3	-	-	40	66,7	17	28,3	-	-	3	5,0	60	100	2,43
P4	-	-	33	55,0	13	21,7	-	-	14	23,3	60	100	2,91
P5	-	-	37	61,7	13	21,7	1	1,7	9	15,0	60	100	2,70

Sumber : data diolah,2023.

D. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Analisis data diawali dengan uji validitas. Validitas adalah suatu alat ukur yang menunjukkan kesesuaian alat ukur tersebut yaitu item-item pertanyaan dalam kuesioner, dengan apa yang ingin diukur. Oleh karenanya, semua item pertanyaan yang telah digunakan dalam penelitian sebelumnya. Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa masing-masing pertanyaan akan memiliki nilai korelasi. Dimana suatu pertanyaan valid yang digunakan nilai r tabel dimana nilai r tabel dapat dicari dengan menggunakan persamaan: $R \text{ tabel} = \text{jumlah responden } (n) - 2$, Maka $R \text{ tabel} = 60 - 2 = 58$ Pada uji validitas, variable dinyatakan valid, bila nilai r hitung $< r$ tabel. Dengan demikian semua variable dapat dinyatakan valid, karena masing-masing variable yang diuji memiliki koefisien korelasi (r hitung) lebih besar dari r tabel (0,250). Berikut ini disajikan hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS berikut ini :

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Keselamatan Kerja (X1), Kesehatan Kerja (X2), dan Produktivitas Karyawan (Y).

Variabel	Item	Hitung	r Tabel	Keterangan
Keselamatan kerja (X1)	KL1	0,500	0,250	Valid
	KL2	0,487	0,250	Valid
	KL3	0,387	0,250	Valid
	KL4	0,499	0,250	Valid
	KL5	0,477	0,250	Valid
Kesehatan kerja (X2)	KS1	0,320	0,250	Valid
	KS2	0,521	0,250	Valid
	KS3	0,526	0,250	Valid
	KS4	0,474	0,250	Valid
	KS5	0,557	0,250	Valid
Produktivitas (Y)	P1	0,453	0,250	Valid
	P2	0,438	0,250	Valid
	P3	0,252	0,250	Valid
	P4	0,455	0,250	Valid
	P5	0,504	0,250	Valid

Sumber : Data diolah dari SPSS 22, 2023

Tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa masing-masing Item dari koesioner pengukur variabel Keselamatan Kerja (X1), Kesehatan kerja (X2) dan Produktivitas Karyawan (Y) sudah valid berdasarkan kriteria r hitung lebih besar dari r tabel 0,250.

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas (reliability) adalah tingkat seberapa besar suatu alat ukur mengukur dengan stabil dan konsisten. Besarnya tingkat reliabilitas ditunjukkan oleh koefisiennya, yaitu koefisien reliabilitas. Pengujian 64 reliabilitas dilakukan dengan menggunakan cronbach alpha. Koefisien cronbach alpha yang lebih dari 0,05 menunjukkan keandalan (reliabilitas)

instrumen. Hasil pengujian reliabilitas tampak pada tabel sebagai berikut:
Perhitungan koefisien Cronbach's Alpha dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 22 :

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Keselamatan Kerja (X1), Kesehatan Kerja (X2), dan Produktivitas Karyawan (Y).

Variabel	Cronbach's Alpha	N Of Items	Keterangan
Keselamatan kerja	0,620	6	Reliabel
Kesehatan kerja	0,637	6	Reliabel
Produktivitas	0,563	6	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2023

★ Tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel sudah lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa reliabilitas untuk kuesioner sudah dapat diterima.

3. Uji Analisis Regresi berganda

Dari hasil analisis SPSS dapat diinterpretasikan dengan mengkaji nilai-nilai yang penting dalam regresi linear yakni koefisien determinasi. Analisis yang digunakan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dengan menggunakan model analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk menerangkan apakah berpengaruh variabel bebas Keselamatan Kerja (X1), Kesehatan Kerja (X2) terhadap variabel terikat (Y) yaitu Produktivitas Tenaga Kerja dengan cara menguji kemaknaan dari koefisien regresinya.

Tabel 4.10
Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,445	0,705		4,880	0,00
	Total_X1	0,358	0,142	0,293	2,518	0,015
	Total_X2	-0,511	0,125	-0,476	-4,089	0,000

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber : data diolah SPSS, 2023

Dari tabel 4.10 diatas, maka hasil yang diperoleh dimasukkan kedalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

a = Nilai Koefisien

b₁b₂ = Koefisien Regresi

X₁ = Keselamatan Kerja

X₂ = Kesehatan Kerja

Y = Produktivitas Tenaga Kerja

Sehingga diperoleh persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$Y = 3,445 + 0,358.X_1 - 0,511.X_2$$

Dimana :

a = 3,445 angka tersebut menunjukkan bahwa tanpa adanya keselamatan kerja dan kesehatan kerja maka nilai produktivitas tenaga kerja sebesar 3,445

b₁x₁ = 0,358 ini diartikan bahwa keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja.

b₂x₂ = -0,511 ini diartikan bahwa kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

Hasil penelitian regresi dari tabel 4.10 menunjukkan Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Tenaga Kerja. Dari hasil perhitungan regresi berganda tersebut diperoleh nilai signifikan Keselamatan Kerja (X_1) adalah sebesar 0,015, Kesehatan Kerja (X_2) adalah 0,00. Nilai t digunakan untuk menguji apakah variabel *independent* berpengaruh secara signifikan atau tidak pada variabel *dependent* yang akan dibahas pada bagian pengujian hipotesis. Adapun ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis dalam buku (Sugiyono, 2017) apabila terjadi, jika signifikan lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan nilai signifikannya yaitu variabel $X_1 = 0,015$, $X_2 = 0,000$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 Keselamatan Kerja berpengaruh signifikan, variabel $X_2 = 0,00$ Maka dapat disimpulkan bahwa variable X_2 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y yaitu Produktivitas Tenaga Kerja pada PT. Jonjoro Panrita Kampong kota Makassar.

4. Hasil Uji Asumsi Klasik
 - a. Hasil Uji Normalitas data

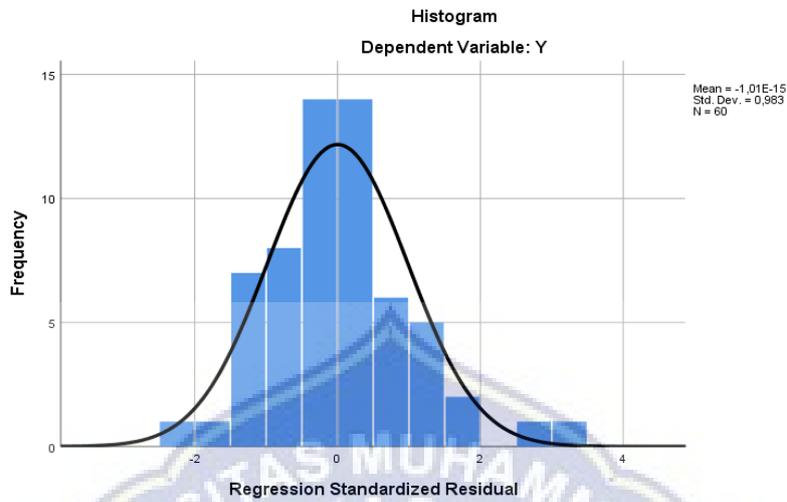
Tabel 4.11
 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,35510637
Most Extreme Differences	Absolute	,048
	Positive	,048
	Negative	-,046
Test Statistic		,048
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : data diolah SPSS, 2023

Pada Tabel 4.11 dapat dilihat hasil uji *One Sample KolmogorovSmimov* Yang menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikasi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0.048. Data penelitian dikatakan normal apabila nilai signifikansi > 0.05, Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi dengan normal.

Gambar 4.1
Histogram Hasil Uji Normalitas.



Sumber : data diolah SPSS, 2023

Dapat dilihat dari Uji Grafik Histogram, Frekuensi residual paling banyak mengumpul pada nilai 0 atau nilai penyebaran sesuai dengan kurva normal sehingga dikatakan bahwa residual sudah menyebar secara normal.

b. Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel. 4.12

Hasil Uji Multikolinieritas

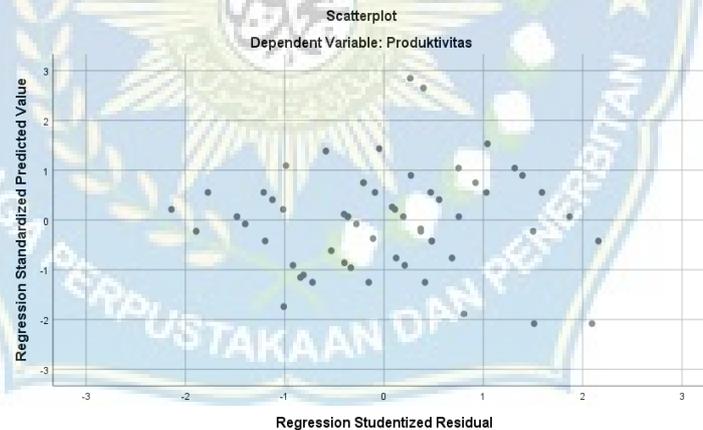
Variabel Independen	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Keselamatan Kerja	,962	1,040
Kesehatan Kerja	,962	1,040
Dependent Variable : Produktivitas Tenaga Kerja		

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, dari hasil uji Variance Inflation Factor (VIF) pada hasil output SPSS.24, tabel coefficient, masing-masing variabel independen VIF dari < 10 yaitu untuk variabel Keselamatan Kerja 1,040 variabel Kesehatan Kerja sebesar 1,040 dan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan nilai Tolerance $> 0,10$ yaitu untuk variabel Keselamatan Kerja 0,962 dan untuk variabel Kesehatan Kerja 0,962. Maka dapat dinyatakan model regresi linear berganda tidak terdapat multikolinearitas antara variabel dependen dengan variabel independen yang lain sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini.

c. Hasil Uji heterosedastisitas

Gambar. 4.2
Hasil Uji heterosedastisitas



Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Dari diatas grafik scatterplot dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen, adapun hasil pengujian adalah sebagai berikut :

a. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Hasil hipotesis dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

Table. 4.13
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,445	,706		4,880	,000
	Keselamatan Kerja	,358	,142	,293	2,518	,015
	Kesehatan Kerja	-,511	,125	-,476	-4,089	,000

a. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber : data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 4.13 menunjukkan besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individual) terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut :

- 1) Pengaruh Variabel Keselamatan Kerja (X1) terhadap Produktivitas Karyawan (Y). Tabel 4.13 di atas nilai t hitung untuk Keselamatan Kerja sebesar 2,518 sedangkan nilai t tabel sebesar 2,00247. Maka dapat disimpulkan $t \text{ hitung } 2,518 > t \text{ tabel } 2,00247$

dan nilai signifikan 0,015 lebih kecil dari 0,05. Sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Tenaga Kerja, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara Keselamatan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja dan penelitian ini dapat diterima

2) Pengaruh Variabel Kesehatan Kerja (X2) terhadap Produktivitas Karyawan (Y) Tabel 4.13 di atas menunjukkan nilai t hitung Kesehatan Kerja sebesar -4,089 sedangkan nilai t tabel 2,00247. Maka dapat disimpulkan t hitung $-4,089 > t$ tabel 2,00247 dan nilai signifikan 0,00 lebih kecil dari 0,05. Sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan diterima, artinya secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Tenaga Kerja.

3) Pengaruh Variabel kesehatan kerja (X2) berpengaruh dominan terhadap produktivitas karyawan. Uji dominan dilakukan dengan terlebih dahulu mengetahui perbandingan nilai koefisien regresi antar variabel independen. Variabel independen yang memiliki koefisien regresi yang paling besar adalah variable yang berpengaruh dominan terhadap variabel dependen. Setelah dilakukan uji regresi linear berganda koefisien yang memiliki nilai tertinggi yaitu variabel Kesehatan Kerja dengan nilai koefisien -0,511 dengan tingkat signifikansi 0,00 sedangkan Koefisien

variabel Keselamatan Kerja yaitu 0,358 dengan tingkat signifikan 0,015.

b. Hasil koefisien Determinasi (R^2)

Tabel. 4.14
Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,508 ^a	,258	,232	,36128	1,699
a. Predictors: (Constant), Kesehatan Kerja, Keselamatan Kerja					
b. Dependent Variable: Produktivitas					

Sumber : data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel Menunjukkan Bahwa nilai R Square model sebesar 25,8 % Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa variabel Produktivitas Karyawan mampu diterangkan oleh kedua variabel bebas (Keselamatan kerja dan Kesehatan kerja) sedangkan sisanya 75,2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

E. Pembahasan

Berdasarkan Hasil pengujian di atas , maka dapat dihasilkan penelitian sebagai berikut :

1. Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pada PT. Jonjoro Panrita Kampong.

Berdasarkan uji dari tabel koefisien uji statistik t, nilai t hitung untuk variabel Keselematan Kerja (X1) adalah sebesar 2,518 sedangkan t tabel 2,00247 Maka dapat diketahui t hitung > t tabel. Dan nilai signifikan 0,015 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Keselamatan

Kerja terdapat pengaruh signifikan terhadap Produktivitas Tenaga Kerja PT. Jonjoro Panrita Kampong

Hasil penelitian ini menunjukkan Indikator Keselamatan Kerja yaitu Alat pelindung diri, Peraturan Keselamatan kerja, Komunikasi dan dukungan, Pelatihan keselamatan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Produktivitas Tenaga Kerja pada Pada PT. Jonjoro Panrita Kampong.

Fakta di PT. Jonjoro Panrita Kampong menunjukkan bahwa Keselamatan Kerja berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar responden menyatakan persetujuannya, artinya implementasi Keselamatan Kerja yang diberikan oleh PT. Jonjoro Panrita Kampong mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja dan hal inilah yang dirasakan oleh para Tenaga Kerja Pada PT. Jonjoro Panrita Kampong.

Oleh karena itu perusahaan PT. Jonjoro Panrita Kampong harus lebih meningkatkan lagi Implementasi dari program Keselamatan Kerja agar dapat menambah tingkat Produktivitas Tenaga Kerja.

2. Pengaruh Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja PT. Jonjoro Panrita Kampong.

Berdasarkan dari tabel koefisien uji statistik t, nilai t hitung untuk variabel Kesehatan Kerja (X2) adalah sebesar -4,089 sedangkan t tabel 2.00427. Maka dapat diketahui t hitung > t tabel, dan nilai signifikan 0,00 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Keselamatan Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pada PT. Jonjoro Panrita Kampong. Hasil ini menunjukkan bahwa indikator Kesehatan Kerja yaitu Lingkungan kerja fisik, Sarana dan

pelayanan kesehatan, Sarana Rekreasi, Peraturan Kesehatan kerja berpengaruh secara signifikan Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja pada Pada PT.Jonjoro Panrita Kampong. Yang diartikan semakin Program dan Implementasi dari Keselamatan Kerja ditingkatkan maka akan berpengaruh positif terhadap perusahaan dan meningkatkan Produktivitas Tenaga Kerja.

3. Variabel yang paling dominan terhadap produktivitas Tenaga Kerja pada PT. Jonjoro Panrita Kampong adalah Kesehatan Kerja.

Variabel yang paling dominan terhadap produktivitas karyawan pada PT. Jonjoro Panrita Kampong adalah Kesehatan Kerja. Dilihat dari perbandingan nilai koefisien regresi antara variabel independen. Dilihat dari tingkat pengaruh dari variable (X1) & (X2) yang punya pengaruh signifikan adalah variable kesehatan kerja (X2) dengan nilai tingkat signifikan 0,00. Dengan indikator Kesehatan Kerja yaitu Lingkungan kerja fisik, Sarana dan pelayanan kesehatan, Sarana Rekreasi, Peraturan Kesehatan kerja berpengaruh secara signifikan Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja pada Pada PT.Jonjoro Panrita Kampong.

F. Rekomendasi

Berdasarkan hasil uji R Square diperoleh nilai 0,258 jika di persenkan maka mendapatkan nilai 25,8% Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa variabel Produktivitas Karyawan mampu diterangkan oleh kedua variabel bebas (Keselamatan kerja dan Kesehatan kerja) sedangkan sisanya 75,2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Sehingga untuk penelitian selanjutnya dihimbau untuk mengembangkan dan memperoleh variable yang berpengaruh pada produktivitas

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keselamatan kerja (X1) berpengaruh positif terhadap produktivitas karyawan (Y) PT. Jonjoro Panrita Kampong, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap peningkatan nilai variabel keselamatan kerja akan meningkatkan pula produktivitas karyawan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kesehatan kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan (Y) PT. Jonjoro Panrita Kampong, sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan nilai variabel kesehatan kerja akan meningkatkan pula nilai pada produktivitas Tenaga Kerja.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kesehatan kerja (X2) memiliki pengaruh dominan terhadap produktivitas karyawan (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan 0,00 jika dibandingkan dengan variabel keselamatan dengan nilai signifikan 0,015. Dengan kata lain, implementasi program kesehatan kerja merupakan faktor yang paling signifikan dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan PT. Jonjoro Panrita Kampong. Dengan indikator Kesehatan Kerja yaitu Lingkungan kerja fisik, Sarana dan

pelayanan kesehatan, Sarana Rekreasi, Peraturan Kesehatan kerja berpengaruh secara signifikan Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja pada Pada PT.Jonjoro Panrita Kampong.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan maupun bagi pihak-pihak lain. Adapun beberapa saran yang dapat diberikan, antara lain:

1. Melihat adanya pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap produktivitas karyawan, maka penting bagi manajemen PT. Jonjoro Panrita Kampong untuk meningkatkan penerapan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sehingga produktivitas Tenaga Kerja akan semakin meningkat.
2. Melihat adanya pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap produktivitas karyawan, maka penting bagi manajemen PT. Jonjoro Panrita Kampong untuk meningkatkan penerapan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sehingga produktivitas Tenaga Kerja akan semakin meningkat.
3. Variabel Keselamatan kerja merupakan variabel yang tidak terlalu berpengaruh terhadap Produktivitas Karyawan. Tindak lanjut yang diperlukan oleh Perusahaan PT.Jonjoro Panrita Kampong terkait penerapan atau implementasi keselamatan adalah dengan mendesain ulang penerapan keselamatan kerja. Hal ini dikarenakan penerapan keselamatan di perusahaan sudah cukup baik sehingga belum mendukung produktivitas Tenaga Kerja. Manajemen PT. Jonjoro Panrita

Kampong sebaiknya memperbaiki sistem mengenai program-program, kebijakan dan fasilitas-fasilitas yang terkait keselamatan kerja karyawan. Tindakan perbaikan dapat dilakukan dengan menyediakan fasilitas keselamatan Kerja dan Manajemen Keselamatan kerja difungsikan dengan baik karena sebagian besar dari karyawan bagian produksi sudah tahu mengenai program dari keselamatan kerja namun kurang kepedulian mereka terhadap keselamatannya, olehnya itu perlu adanya kerjasama antara manajer dan para Tenaga Kerja sehingga karyawan tertarik dan nantinya program-program, kebijakan dan fasilitas-fasilitas kesehatan dapat berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja.



DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, Jajang et al. 2018. Penerapan Sistem Pengendalian Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi di Kota Padang. jurnal Ilmiah Rekayasa Sipil. JIRS Vol. XV No. 2 . e-ISSN : 2655-2124 /p-ISSN : 1858-3695.
- Damayanti, R., Nurlaela, & Usman, S. (2018). Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Pulau Lemon Manokwari. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Papua*, 351–365.
- Faizin, Imam. (2017). Strategi pemasaran pendidikan dalam meningkatkan nilai jual dalam meningkatkan nilai jual madrasah. *Jurnal madaniyah*. Vol 7.No 2.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS25.
- ILO, 2013. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Sarana Untuk Produktivitas, Jakarta : Score Diakses 9 Februari 2018.
- Katsuro, P., Gadzirayi, C. T., Taruwona, M., & Mupararano, S. (2010). *Impact of occupational health and safety on worker productivity : A case of Zimbabwe food industry*. 4(13), 2644–2651.
- Kartika, Nia et al .2020. Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Kolom Di Proyek Pembangunan Gedung Pemda Kabupaten Sukabumi. Volume 03, No. Hal 103 - 112
- Kenanga, Vani N,W et al. 2020. Dampak Kesehatan Dan Keselamatan Kerja, Beban Kerja, Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Bisnis* Vol. 7, No. 1 . Hal. 40-50 e-ISSN: 2621-1971|p-ISSN: 2088-7086.
- Kuswana, Wowo Sunaryo. 2016. Ergonomi dan K3. Bandung : PT. Femaja
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2013. Manajemen Sumbaer Daya Manusia Perusahaan. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Mirwan.2015.Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia Jakarta.: PT RajaGrafindo Persada
- Narada Katiga Indonesia (NKI), 2022, Grafik Kecelakaan Kerja DiIndonesia 5 Tahun Terakhir, 11 Feb 2022. <https://www.pelatihank3.co.id/informasi/grafik-kecelakaan-kerja-diindonesia-5-tahun-terakhir.html>

- Pramono, T. S. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(6), 580–589. <https://doi.org/10.31933/jimt.v1i6.216>
- Setiawan, I. N. (2013). *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Departemen Jaringan PT PLN (Persero) Area Surabaya Utara Indra Novri Setiawan Jurusan Manajemen , Fakultas Ekonomi , Universitas Negeri Surabaya , Kampus Ketintang Surabaya 60. 1.*
- Setiawan, et al. 2018. Pengaruh Keselamatan Kerja Fisik Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Empirik Karyawan PT. Karakatau Posco di Cilegon Banten) Iwan. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Tirtayasa*. Vol. 2 (1): hh.1-19 (Juni 2018) ISSN (Online) 2599-0837,.
- Sinuhaj, Effendi. 2019. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen* Volume 7, Issue 2, September 2019, pages 11-15 p-ISSN 2355-1488, e-ISSN 2615-2932.
- Suma'mur, PK. 2006. *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta: CV. Haji Mas Agung.
- Susan, Eri. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Volume. 9, No. 2 P-ISSN: 2407-8107 E-ISSN: 2685-4538.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, da R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Wahyuni, N., Suyadi, B., & Hartanto, W. (2018). *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt . Kutai Timber Indonesia (Studi Kasus Pada PT . Kutai Timber Indonesia Kota Probolinggo)*. 12, 99–104. <https://doi.org/10.19184/>.
- Yuliandi, C. D., & Ahman, E. (2019). Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Di Lingkungan Kerja Balai Inseminasi Buatan (Bib) Lembang. *Jurnal Manajerial*, 18(2), 98–109. <https://doi.org/10.17509/manajerial>.

LAMPIRAN



KUISIONER PENELITIAN
PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
TERHADAP PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA
PT. JONJORO PANRITA KAMPONG
KOTA MAKASSAR



Oleh:

FIRMAN KARIM

Nomor Induk Mahasiswa : 105721131219

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023

Kepada Yth,

Bapak/Ibu/Saudara(i) Para Responden

Di-

PT. JONJORO PANRITA KAMPONG

Assalamualaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir (Skripsi) sebagai mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara Strata Satu (S1) Universitas Muhammadiyah Makassar, saya

Nama : FIRMAN KARIM

Nim : 105721131219

Program Studi : MANAJEMEN

Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS

Bermaksud melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan dengan judul **“Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pt. Jonjoro Panrita Kampong Kota Makassar”**.

Untuk itu, saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk menjadi responden dengan mengisi lembar kuisioner ini secara lengkap. Data yang di peroleh hanya akan di gunakan untuk kepentingan penelitian sehingga kerahasiaanya akan saya jaga sesuai dengan etika penelitian. Dengan segala kerendahan hati, saya menngucapkan banyak terimah kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Usia :

Posisi/jabatan : Tenaga Ahli Tukang Buruh

Pendidikan : SD SMP SMA

S1 S2 Lainnya

Pilihlah salah satu alternatif jawaban untuk setiap pertanyaan berdasarkan pendapat anda dengan memberikan tanda *checklist* (✓). Pilihan jawaban pada setiap item pertanyaan, yaitu:

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Kurang setuju (KS)
4. Tidak Setuju (TS)
5. Sangat Tidak Setuju (STS)

B. Daftar pernyataan

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
	Keselamatan kerja (X1)					
1.	Perusahaan mewajibkan penggunaan Alat Pelindung Diri ketika berada di perusahaan atau lingkungan kerja					
2.	Perusahaan secara rutin mengadakan pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja					
3.	Perusahaan secara rutin mengadakan pengecekan kelayakan mesin dan peralatan perusahaan					
4.	Perusahaan memiliki peraturan keselamatan kerja yang lengkap					
5.	Manajemen perusahaan memiliki komitmen yang tinggi dalam hal keselamatan kerja					
	Kesehatan kerja (X2)					
1.	Ditempat saya bekerja lingkungan kerja fisiknya memenuhi standar kesehatan.					
2.	Ditempat saya bekerja terdapat sarana dan prasarana serta layanan kesehatan yang lengkap.					
3.	Perusahaan memiliki sarana dan kegiatan rekreasi yang sesuai dengan kebutuhan saya.					
4.	Perusahaan memiliki peraturan kesehatan kerja yang lengkap.					
5.	Perusahaan secara rutin mengadakan pelatihan dan sosialisasi pentingnya Kesehatan kerja.					
	Produktivitas kerja (Y)					
1.	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai standar yang ditetapkan perusahaan					
2.	Saya mampu untuk menilai kualitas kinerja saya mampu menyelesaikan					
3.	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan dengan tuntas dan tepat waktu					
4.	Saya memiliki kompetensi dan kecakapan yang sesuai dengan pekerjaan saya.					
5.	Saya mampu untuk menyelesaikan semua pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya.					

Lampiran ke-2

Tabulasi data (X1)

KESELAMATAN KERJA (X1)					TOTAL
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X5.5	
3	3	4	5	4	19
5	3	3	5	4	20
5	5	5	4	4	23
4	3	5	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	3	4	4	19
4	5	4	4	5	22
5	4	4	5	4	22
5	4	5	4	4	22
5	4	5	4	5	23
5	4	5	4	5	23
5	3	4	5	4	21
5	5	4	5	4	23
5	3	3	4	4	19
5	4	3	4	5	21
5	5	5	5	5	25
4	4	5	4	3	20
4	5	3	4	5	21
4	5	5	3	4	21
4	5	3	4	5	21
4	4	4	3	5	20
4	4	5	4	3	20
4	5	4	4	3	20
4	4	4	4	3	19
4	5	4	4	3	20
4	5	4	3	4	20
4	5	4	3	4	20
5	4	3	4	4	20
4	5	4	5	4	22
4	5	4	3	4	20
4	5	3	4	4	20
3	5	4	5	4	21
4	5	2	3	3	17
4	4	5	3	4	20
4	3	4	4	5	20

4	3	4	4	4	19
4	5	4	4	5	22
4	4	5	3	3	19
4	5	4	4	3	20
4	2	5	2	2	15
4	4	3	4	4	19
4	5	4	5	4	22
4	5	4	4	4	21
4	5	4	3	4	20
4	4	3	4	4	19
5	5	5	5	4	24
4	2	3	5	5	19
4	4	3	2	5	18
5	4	5	4	4	22
4	3	4	4	5	20
4	4	3	5	4	20
4	3	4	4	3	18
4	3	4	5	5	21
4	4	3	4	5	20
3	4	3	4	5	19
4	3	4	4	3	18
4	3	4	4	3	18
5	3	3	4	5	20

Tabulasi data (X2)

KESEHATAN KERJA (X2)					TOTAL
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
4	5	5	5	5	24
5	5	5	4	4	23
4	5	5	5	5	24
4	4	4	4	5	21
5	5	5	5	5	25
3	4	5	4	4	20
4	5	4	5	5	23
5	5	3	5	5	23
2	5	4	5	5	21
4	4	5	5	5	23
5	5	5	5	5	25
5	5	3	5	2	20

5	4	5	4	3	21
3	3	2	4	3	15
3	4	3	4	5	19
5	5	5	5	5	25
5	4	5	3	2	19
4	3	4	5	4	20
3	5	4	4	5	21
4	4	4	4	5	21
3	5	5	3	4	20
5	3	5	3	4	20
4	5	4	4	5	22
5	5	3	4	5	22
3	3	5	5	5	21
3	5	3	5	3	19
4	3	3	3	5	18
4	3	4	5	4	20
5	4	3	4	5	21
5	5	3	4	4	21
5	3	4	4	5	21
5	4	3	4	4	20
3	5	5	3	5	21
3	4	4	2	3	16
3	5	3	5	5	21
5	3	5	3	5	21
5	5	4	4	4	22
3	5	3	5	4	20
3	5	5	5	5	23
5	5	5	3	5	23
4	5	4	5	5	23
4	3	3	5	5	20
4	4	5	5	5	23
3	4	5	5	5	22
5	5	4	4	4	22
5	5	4	4	4	22
3	5	5	5	5	23
5	5	4	4	3	21
3	4	5	4	4	20
4	4	3	5	5	21
5	3	5	4	4	21
5	5	4	4	4	22
5	4	4	4	4	21

4	5	5	5	5	24
4	3	5	5	5	22
4	3	4	5	4	20
5	5	4	4	4	22
4	5	5	5	5	24
4	4	4	5	5	22
4	4	3	5	4	20

Tabulasi data (Y)

PRODUKTIVITAS KERJA (Y)					TOTAL
Y5	Y2	Y3	Y4	Y5	
2	2	2	2	2	10
2	3	3	3	2	13
2	2	2	5	2	13
2	2	2	3	2	11
2	3	2	3	3	13
2	2	2	2	2	10
2	2	2	2	2	10
5	2	2	2	5	16
2	5	2	5	2	16
2	2	5	2	2	13
2	2	3	2	3	12
5	5	2	2	3	17
3	3	2	2	3	13
2	3	5	5	2	17
2	5	3	2	2	14
3	3	3	3	2	14
5	2	2	5	2	16
3	2	3	5	2	15
2	3	2	2	3	12
3	2	3	5	2	15
5	2	2	5	2	16
5	2	3	2	5	17
2	3	2	5	5	17
2	2	3	2	5	14
3	2	3	3	2	13
2	3	2	5	5	17
3	5	3	3	3	17
3	5	2	3	2	15

2	2	2	2	3	11
3	2	3	2	3	13
2	5	2	3	2	14
2	2	3	2	3	12
5	2	3	2	5	17
2	5	2	3	5	17
3	2	3	2	2	12
3	5	2	3	2	15
5	3	2	2	2	14
2	3	2	5	2	14
5	2	2	3	2	14
5	2	2	2	2	13
2	2	2	3	2	11
2	3	2	2	2	11
2	2	2	2	3	11
2	3	2	2	5	14
3	2	2	2	2	11
2	3	2	2	2	11
2	3	2	3	2	12
2	5	3	2	3	15
3	3	2	2	2	12
3	2	2	2	3	12
3	5	2	2	2	14
2	5	3	2	2	14
2	2	5	2	3	14
3	5	2	2	3	15
2	2	2	5	2	13
3	2	2	5	2	14
5	2	2	2	2	13
2	3	2	5	2	14
2	3	2	2	2	11
2	2	2	2	3	11

Lampiran Ke-3

Hasil SPSS

DISTRIBUSI RESPONDEN X1

Statistics

		X 1.1	X 1.2	X 1.3	X 1.4	X 1.5
N	Valid	60	60	60	60	60
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		4,2000	4,1167	3,9333	3,9667	4,0667
Median		4,0000	4,0000	4,0000	4,0000	4,0000
Range		2,00	3,00	3,00	3,00	3,00
Minimum		3,00	2,00	2,00	2,00	2,00
Maximum		5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
Percentiles	25	4,0000	3,2500	3,0000	4,0000	4,0000
	50	4,0000	4,0000	4,0000	4,0000	4,0000
	75	4,7500	5,0000	4,0000	4,0000	5,0000

X 1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	3	5,0	5,0	5,0
	S	42	70,0	70,0	75,0
	SS	15	25,0	25,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X 1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ST	2	3,3	3,3	3,3
	KS	13	21,7	21,7	25,0
	S	21	35,0	35,0	60,0
	SS	24	40,0	40,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X 1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,7	1,7	1,7
	KS	16	26,7	26,7	28,3
	S	29	48,3	48,3	76,7
	SS	14	23,3	23,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X 1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	3,3	3,3	3,3
	KS	11	18,3	18,3	21,7
	S	34	56,7	56,7	78,3
	SS	13	21,7	21,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X 1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,7	1,7	1,7
	KS	11	18,3	18,3	20,0
	S	31	51,7	51,7	71,7
	SS	17	28,3	28,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

DISTRIBUSI RESPONDEN X2

Statistics

		X 2.1	X 2.2	X 2.3	X 2.4	X 2.5
N	Valid	60	60	60	60	60
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		4,1167	4,3167	4,1500	4,3333	4,4167
Median		4,0000	5,0000	4,0000	4,0000	5,0000
Range		3,00	2,00	3,00	3,00	3,00

Minimum		2,00	3,00	2,00	2,00	2,00
Maximum		5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
Percentiles	25	3,0000	4,0000	3,2500	4,0000	4,0000
	50	4,0000	5,0000	4,0000	4,0000	5,0000
	75	5,0000	5,0000	5,0000	5,0000	5,0000

X 2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,7	1,7	1,7
	KS	15	25,0	25,0	26,7
	S	20	33,3	33,3	60,0
	SS	24	40,0	40,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X 2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	12	20,0	20,0	20,0
	S	17	28,3	28,3	48,3
	SS	31	51,7	51,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X 2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,7	1,7	1,7
	KS	14	23,3	23,3	25,0
	S	20	33,3	33,3	58,3
	SS	25	41,7	41,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X 2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,7	1,7	1,7
	KS	7	11,7	11,7	13,3
	S	23	38,3	38,3	51,7
	SS	29	48,3	48,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X 2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	3,3	3,3	3,3
	KS	5	8,3	8,3	11,7
	S	19	31,7	31,7	43,3
	SS	34	56,7	56,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

DISTRIBUSI RESPONDEN VARIABEL Y

Statistics

		P1	P2	P3	P4	P5
N	Valid	60	60	60	60	60
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		2,8167	2,9167	2,4333	2,9167	2,7000
Median		2,0000	2,5000	2,0000	2,0000	2,0000
Range		3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
Minimum		2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
Maximum		5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
Percentiles	25	2,0000	2,0000	2,0000	2,0000	2,0000
	50	2,0000	2,5000	2,0000	2,0000	2,0000
	75	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000

P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	TS	33	55,0	55,0	55,0
	KS	16	26,7	26,7	81,7
	SS	11	18,3	18,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	30	50,0	50,0	50,0
	KS	17	28,3	28,3	78,3
	S	1	1,7	1,7	80,0
	SS	12	20,0	20,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	40	66,7	66,7	66,7
	KS	17	28,3	28,3	95,0
	SS	3	5,0	5,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	33	55,0	55,0	55,0
	KS	13	21,7	21,7	76,7
	SS	14	23,3	23,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

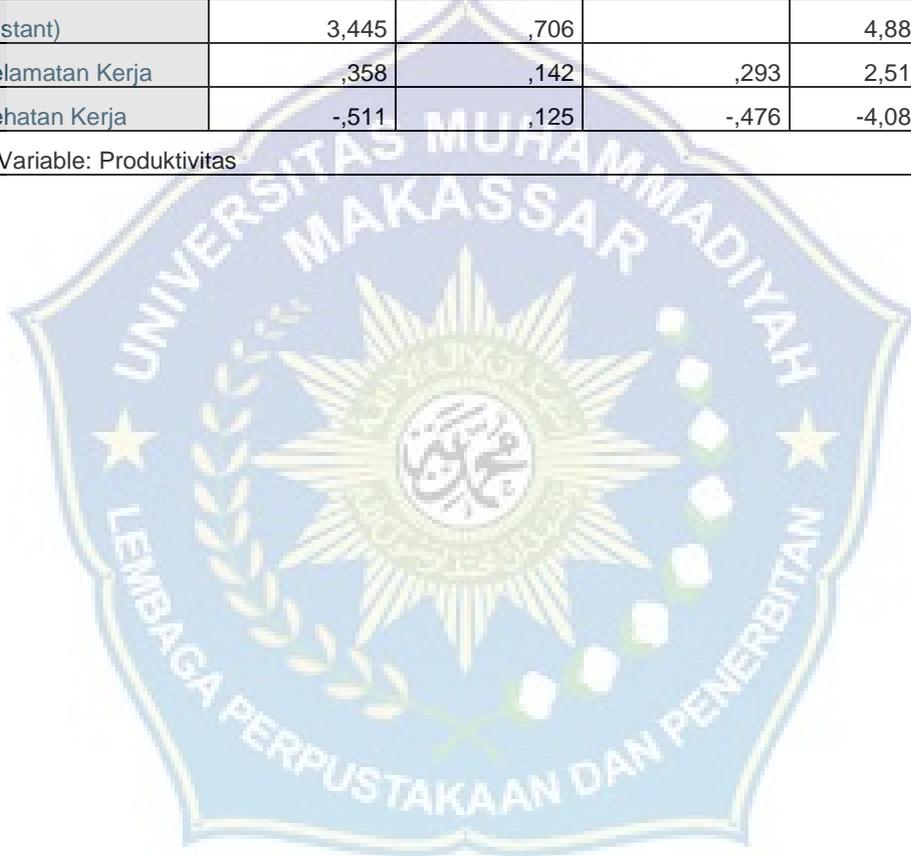
P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	37	61,7	61,7	61,7

KS	13	21,7	21,7	83,3
S	1	1,7	1,7	85,0
SS	9	15,0	15,0	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,445	,706		4,880	,000
	Keselamatan Kerja	,358	,142	,293	2,518	,015
	Kesehatan Kerja	-,511	,125	-,476	-4,089	,000

a. Dependent Variable: Produktivitas



Lampiran Ke-4

Administrasi Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 752/05/A.2-II/VII/44/2023

Makassar, 17 Juli 2023

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Firman Karim

Stambuk : 105721131219

Jurusan : Manajemen

Judul Penelitian : Pengaruh Keselamatan dan kesehatan kerja Terhadap produktivitas tenaga kerja PT. Jonjoro Panrita Kampong Kota Makassar

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuanya diucapkan terimakasih.



DEKAN **Andi Jam'an, S.E., M.Si**
NID. 651507

Tembusan:

1. *Rektor Unismuh Makassar*
2. *Arsip*

Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. 0411-866972 Fax. 0411-865588 Makassar 90221
Gedung Iqra Lantai 7 Kampus Talasalapang Makassar - Sulawesi Selatan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.066972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail dp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 1936/05/C.4-VIII/VII/1444/2023
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

29 Dzulhijjah 1444 H
17 July 2023 M

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 752/05/A.2-II/VII/2023 tanggal 17 Juli 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **FIRMAN KARIM**
No. Stambuk : **10572 1131219**
Fakultas : **Fakultas Ekonomi dan Bisnis**
Jurusan : **Manajemen**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PT. JONJORO PANTIRA KAMPONG KOTA MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 20 Juli 2023 s/d 20 September 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM-101 7716

07-23

Dipindai dengan CamScanner

CS Dipindai dengan CamScanner



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 21454/S.01/PTSP/2023 Kepada Yth.
Lampiran : - Pimpinan PT. Jonjoro Panrita
Perihal : Izin penelitian Kampong Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1936/05/C.4-VIII/VI/1444/2023 tanggal 17 Juli 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : FIRMAN KARIM
Nomor Pokok : 105721131219
Program Studi : Manajemen
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PT. JONJORO PANRITA KAMPONG KOTA MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 17 Juli s/d 17 Agustus 2023

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 17 Juli 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

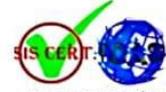


ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
2. *Peringgal*.



pt.jonjoro panrita kampung
GENERAL CONTRACTOR



OHSAS 18001:2007 (OH&S)
ISO 9011:2015 (QMS)
ISO 14001:2015 (EMS)

Makassar, 17 Juli 2023

Nomor : 106/PT.JPK/SP/VII/MKS/2023
Lampiran : -
Perihal : Tanggapan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth :
LP3M UNISMUH Makassar
Di-
Makassar

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat Izin Penelitian dari Dinas Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan dengan Nomor: 21454/S.01/PTSP/2023 tanggal 17 Juli 2023 bahwa mahasiswa/peneliti di bawah ini:

Nama : Firman Karim
Nomor Pokok : 105721131219
Program Studi : Manajemen
Universitas : UNISMUH Makassar

Maka melalui surat ini kami ingin menyampaikan persetujuan kami untuk kegiatan Penelitian dengan Judul Skripsi "**PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PT. JONJORO PANRITA KAMPONG KOTA MAKASSAR**" tersebut, yang akan dilaksanakan dari tanggal 17 Juli 2023 s/d 17 Agustus 2023.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

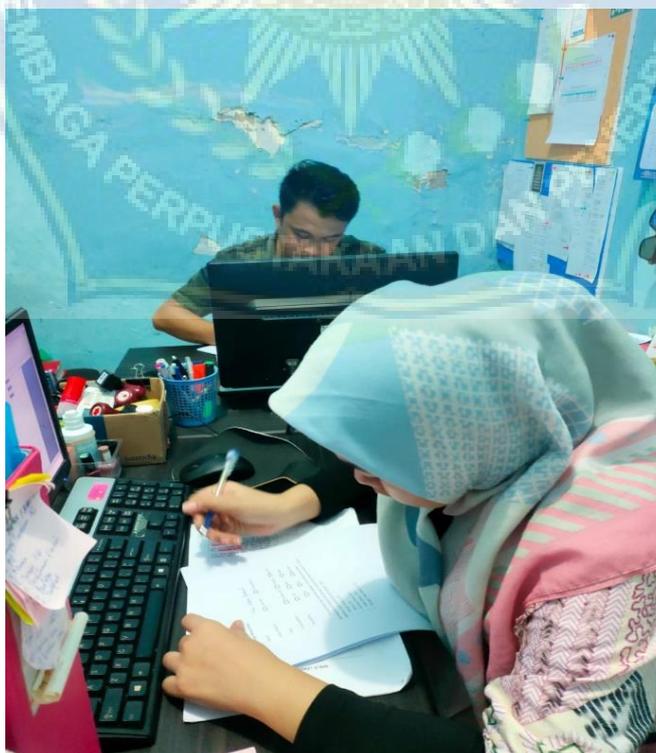
Hormat kami,
PT. JONJORO PANRITA KAMPONG

AMIR BAKRIYADI, S.Sos.,M.M
Direktur Utama

Head Office : Jl. Aroepala Komp. Permata Hijau Lestari Blok P2/1 Makassar
Office : BTN. Minasa Upa Blok N14/3 Makassar
Telepon/Fax : 0411-436734/0411-436734
Email : jonjoropanrita@yahoo.co.id

Lampiran Ke-5

Dokumentasi







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Firman Karim

Nim : 105721131219

Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	23 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 08 Desember 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nursinah S. Hum, M.I.P
NBM. 964 591

BAB I Firman Karim

105721131219

by Tahap Tutup



Submission date: 05-Dec-2023 09:13AM (UTC+0700)

Submission ID: 2248191200

File name: BAB_I_Firman_Karim_105721131219_3.docx (47.6K)

Word count: 1163

Character count: 7875

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 
- 1 mhnurhalim73.blogspot.com
Internet Source 2%
 - 2 Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia
Student Paper 2%
 - 3 Imas Komariyah, Kania Laelawati. "Analisis Pengaruh Budaya Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Industri Kertas Daur Ulang CV Kridasana (Survey pada Bagian Produksi)", Manajemen dan Pariwisata, 2023
Publication 2%
 - 4 Yusiane Saraswati, Ahmad Ridwan, Agata Iwan Candra. "Analisis Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pembangunan Gedung Kuliah Bersama Kampus C Unair Surabaya", Jurnal Manajemen Teknologi & Teknik Sipil, 2020
Publication 2%
 - 5 de.slideshare.net
Internet Source 2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BAB II Firman Karim 105721131219

ORIGINALITY REPORT

23%
SIMILARITY INDEX

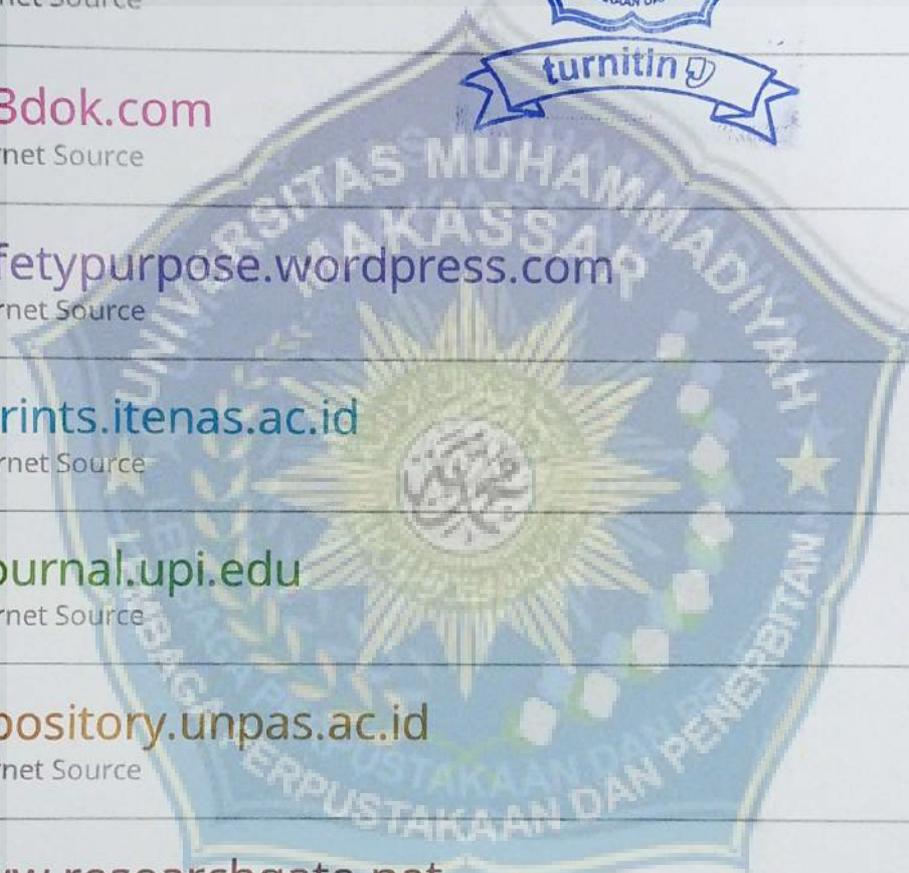
23%
INTERNET SOURCES

17%
PUBLICATIONS

15%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Percentage
1	jurnal.unsur.ac.id Internet Source	7%
2	123dok.com Internet Source	3%
3	safetypurpose.wordpress.com Internet Source	3%
4	eprints.itenas.ac.id Internet Source	2%
5	ejournal.upi.edu Internet Source	2%
6	repository.unpas.ac.id Internet Source	2%
7	www.researchgate.net Internet Source	2%
8	repository.ulb.ac.id Internet Source	2%



Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



9K)

BAB III Firman Karim

105721131219

by Tahap Tutup



Submission date: 07-Dec-2023 09:38PM (UTC+0700)

Submission ID: 2251322213

File name: BAB_III_Firman_Karim_105721131219.docx (35.29K)

Word count: 962

Character count: 6024

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX

13%
INTERNET SOURCES

10%
PUBLICATIONS

9%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	2%
2	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2%
3	eprints.unm.ac.id Internet Source	2%
4	repository.ub.ac.id Internet Source	2%
5	dspace.umkt.ac.id Internet Source	2%
6	repository.umberau.ac.id Internet Source	2%



Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

C+07
219.c

509/05/A.2-11/...

BAB IV Firman Karim

105721131219

by Tahap Tutup



Submission date: 07-Dec-2023 09:38PM (UTC+0700)

Submission ID: 2251322857

File name: BAB_IV.docx (269.34K)

Word count: 2975

Character count: 17823

BAB IV Firman Karim 105721131219

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX

9%
INTERNET SOURCES

4%
PUBLICATIONS

6%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.docstoc.com Internet Source		2%
2	www.slideshare.net Internet Source		2%
3	Submitted to Universitas Jambi Student Paper		2%
4	adoc.pub Internet Source		2%
5	repository.uinjkt.ac.id Internet Source		2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

BAB V Firman Karim

105721131219

by Tahap Tutup



Submission date: 07-Dec-2023 09:40PM (UTC+0700)

Submission ID: 2251324186

File name: BAB_V_Firman_Karim_105721131219.docx (16.35K)

Word count: 271

Character count: 1887

ORIGINALITY REPORT

3%
SIMILARITY INDEX

3%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 text-id.123dok.com
Internet Source

3%



Exclude quotes

On

Exclude matches

2%

Exclude bibliography

On



BIOGRAFI



Firman Karim, Lahir di Makassar 09 Desember 2001, anak ke 2 dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Abd. Karim dan Ibu Hj. Hasbiah. Penulis mengawali jenjang pendidikan di Madrasah Ibtidayah Negeri MIM Bontosunggu pada tahun 2008 - 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN 1 Pallangga pada tahun 2013 - 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMKN 1 Gowa pada tahun 2016 - 2019. Penulis melanjutkan pendidikan disalah satu perguruan tinggi swasta yaitu Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Manajemen pada tahun 2019 sampai sekarang ini dan bergabung pada organisasi Ikatan Mahasiswa Muhamadiyah (IMM) 2019 sampai sekarang.

Akhir kata penulis mengucapkan puji syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul "Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja PT. Jonjoro Panrita Kampong Kota Makassar."